

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Penyelenggara Program

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Apa analisis kebutuhan dari penyelenggaraan program?
2. Apa tujuan diselenggarakannya program?
3. Apa dasar hukum penyelenggaraan program?
4. Apa saja indikator ketercapaian pelaksanaan program?
5. Apa materi yang diberikan?
6. Apa syarat peserta untuk mengikuti program?
7. Apa syarat untuk menjadi instruktur program?
8. Apa syarat untuk menjadi penyelenggara program?
9. Apa metode pembelajaran yang digunakan dalam program?
10. Apa media pembelajaran yang digunakan dalam program?
11. Bagaimana kesesuaian jadwal pelaksanaan program?
12. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam program?
13. Darimana sumber dana program?
14. Apa kendala dalam pelaksanaan program?
15. Bagaimana proses evaluasi program?
16. Berapa presentase keberhasilan dari peserta program?

**Pedoman Wawancara Pimpinan
Sekolah**

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Apa dasar hukum dalam program bimbingan dan konseling?
2. Siapa yang membuat materi program? Apakah sudah sesuai kompetensi?
3. Bagaimana syarat untuk menjadi penyelenggara program?
4. Bagaimana kesesuaian penjadwalan program?
5. Apa sarana dan prasarana yang didapatkan peserta program?
6. Bagaimana sumber dana diklat didapatkan?
7. Bagaimana proses evaluasi program?
8. Bagaimana prosentase kelulusan peserta program?

Pedoman Wawancara Peserta Program

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Apa yang melatarbelakangi anda mengikuti program?
2. Apa tujuan anda mengikuti program?
3. Apa syarat untuk mengikuti program?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada dalam program?
5. Apakah kegiatan selama proses program telah sesuai dengan jadwal?
6. Apa saja yang anda pelajari selama program?
7. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan?
8. Bagaimana media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan instruktur?
9. Bagaimana kinerja penyelenggara selama program?
10. Apa kendala anda dalam mengikuti program?
11. Apa harapan anda setelah mengikuti program?

Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

Nama :

Jabatan :

Waktu :

1. Apa latar belakang pelaksanaan program?
2. Apa tujuan pelaksanaan program?
3. Bagaimana syarat untuk menjadi peserta program?
4. Apa syarat untuk menjadi seorang instruktur program?
5. Bagaimana syarat seorang penyelenggara program?
Bagaimana kinerja penyelenggara program?
6. Bagaimana kesesuaian materi dengan kebutuhan program?
7. Bagaimana kesesuaian penjadwalan pelaksanaan program?
8. Apa media dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar program?
9. Bagaimana peran sarana dan prasana yang diberikan selama pelaksanaan program?
10. Dari mana sumber dana pelaksanaan program?
11. Apa hambatan selama pelaksanaan program?
12. Bagaimana proses evaluasi pelaksanaan program?
13. Bagaimana keaktifan dan penguasaan materi peserta program?

Lampiran 2. Analisis Data

Analisa Data : Reduksi Data Dan Penyajian Data

1. .Apa dasar Hukum pelaksanaan Program bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Somolomolo?,
SL. : “Penyusunan Program BK Disekolah kita didasari peraturan perundang-undangan Republik Indonsia tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah nanti bisa dilihat langsung di Program Tahunan kita”.
(Wawancara : Selasa, 18 Februari 2025).

Observasi : : penyusunan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Somolomolo dijalankan dengan dasar hukum dan juga didukung dengan surat keputusan kepala sekolah dan juga dijalankan menurut keputusan dari dinas pendidikan yang dituangkan pada SK mengajar.

Dokumentasi : 1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

2. ”Konselor” sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa “pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”.

3 Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.

4 Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan “mengampu layanan bimbingan dan konseling” adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya

150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.

5 Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang Konseli dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh) orang Konseli per tahun.

6 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.

7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, lintas minat atau pendalaman minat.

8 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahwa Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup : (a) bidang layanan pribadi, (b) bidang layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir.

9 Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP, 2016, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada POP BK SMP ini dapat memfasilitasi guru BK / Konselor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling.

2. Bagaimana Analisis Kebutuhan pada program bimbingan dilakukan?

SL. : “Untuk mengungkap kebutuhan peserta didik dapat dimunculkan dengan adanya pengumpulan data terhadap masalah yang mereka alami dengan cara melakukan assesmen yang telah didesain melalui kajian teoritis berupa penyebaran angket yang berisi tentang pernyataan yang dapat mengungkap masalah yang mereka alami sehingga dari tindakan ini kita dapat menentukan apa kebutuhan dari peserta didik tersebut” (wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

Observasi : Program bimbingan dan konseling diadakan disebabkan peserta didik mengalami hambatan dalam menjalani proses belajar sehingga memberikan keraguan dalam mencapai tujuan.

Dokumentasi : analisis kebutuhan peserta didik menunjukan bahwa Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru

Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan Konseli. Angket masalah Konseli atau peserta didik di SMP Negeri 1 Somolomolo, dibuat dan disusun sendiri oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan peserta didik di sekolah.

3. Apa Tujuan dari pelaksanaan program bimbingan dan konseling?

SL, : “Program bimbingan dan konseling tentu saja merupakan salah satu bagian dari proses menjalankan pendidikan itu sendiri namun program BK disusun dengan tujuan sebagai kerangka acuan atau pedoman menjalankan layanan, sehingga kegiatan BK dapat berjalan dengan lancar” (wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

HL, : “Sebagai tenaga pendidik sekolah wajib menyusun sebuah program bimbingan dan konseling untuk menetapkan jadwal pengajaran maupun pelayanan yang akan diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengajaran atau pelayanan dalam satu periode tertentu” (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

TL, : “Sebagai tenaga pendidik sekolah wajib menyusun sebuah program bimbingan dan konseling untuk menetapkan jadwal pengajaran maupun pelayanan yang akan diberikan

kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengajaran atau pelayanan dalam satu periode tertentu” (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

Observasi : Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Somolomolo disusun sebagai kerangka acuan dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling dalam satu periode.

4. Apa syarat menjadi seorang penyelenggara program bimbingan dan konseling?

SL, : “Kita sebagai guru BK disekolah tidak diberikan syarat khusus untuk menjalankan layanan bimbingan dan konseling dikarenakan kita bukan perancang pendidikan melainkan kita hanyalah pelaksana dari pendidikan itu sendiri, program yang kita susun itu tinggal mengikuti pada kurikulum yang telah disediakan, namun untuk kriteria menjadi pelaksana dari layanan bimbingan dan konseling kita mengikuti syarat-syarat umum, seperti jurusan kita harus sesuai dengan bidangnya, memiliki kemampuan dalam bidangnya, menjalankan sesuai surat tugas dan memiliki pengalaman” (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

AH, : “sebagai penyelenggara pendidikan kita disini tidak memiliki syarat khusus untuk menjalankan pendidikan itu sendiri, namun harus memenuhi syarat-syarat umum seperti

menjalankan sebuah mata pelajaran sesuai bidang kejuruannya, demikian juga dengan guru BK yang harus menjalankan BK itu sendiri adalah yang berjurusan bimbingan dan konseling pula” (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

Observasi : setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang kejuruannya. Untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan untuk menjadi seorang penyelenggaranya adalah memenuhi syarat umum, seperti menguasai bidang program dan sesuai dengan jurusannya, berpengalaman dan memiliki surat tugas atau memiliki izin menyelenggarakan bimbingan dan konseling itu sendiri.

5. Bagaimana syarat menjadi peserta Program?

SL. : “Peserta dari layanan bimbingan dan konseling yang disusun dalam program yang telah disusun tidak lain yaitu peserta didik dari SMP Negeri 1 Somolomolo itu sendiri sebanyak 28 khusus kelas IX-B”. (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

Observasi : peserta didik dari sekolah tersebut yang sebelumnya dilaksanakan assesmen dan memiliki kebutuhan terhadap layanan bimbingan dan konseling.

6. Bagaimana Kelayakan Materi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling?

SL, : “yang membuat materi dari layanan itu adalah saya sendiri dengan berdasarkan pada hasil assesmen dan kurikulum yang berjalan” (Wawancara : Rabu, 19 februari 2025).

EZ, : “setiap materi yang diberikan itu adalah materi yang telah kami buat sendiri dengan menyesuaikan terhadap apa yang dibutuhkan peserta didik dan juga mendasari kurikulum yang sedang berjalan” (Wawancara : Kamis, 20 februari 2025).

Observasi : program bimbingan dan konseling ini memang disusun berdasarkan dengan kurikulum yang berjalan yang didesain khusus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan standar kompetensi yang diharapkan.

Dokumentasi :1 Layanan Dasar

- Dahsyatnya keutamaan bersyukur
- Sikap sopan santun dalam kehidupan
- Etika pergaulan dengan teman sebaya
- Etika pergaulan dengan teman sebaya
- Tata tertib sekolah
- Menyontek, penyebab dan solusinya
- Dampak game online
- Membangun rasa peercaya diri
- Kecerdasan emosi dan pengendalian diri
- Eksplorasi bakat secara mandiri
- Menjaga kesehatan

- Mandiri di usia remaja
- Dampak handphone medsos
- Stop bullying
- Kesehatan reproduksi remaja
- Dampak pacaran dikalangan remaja
- Pemanasan global dan dampaknya
- Bahaya narkoba dan dampaknya
- Cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik
- Motivasi berprestasi
- Strategi belajar sesuai gaya belajar
- Belajar Kelompok efektif
- Cara belajar efektif dan efisien
- Mind mapping
- Kecerdasan ganda
- Cara kerja otak kiri dan otak kanan

2 Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik

- Masalah memiliki sikap hemat
- Masalah memiliki sikap menabung
- Kemampuan agar dapat menyalurkan bakat minat
- Prospek karir setiap maple
- Mengenal profesi dan prospek karir

3 Layanan responsive

- indahnya saling memaafkan

- menjaga keharmonisan keluarga
- menyelesaikan masalah dalam keluarga
- mengendalikan ketergantungan pada handphone
- merasa aman dan nyaman tinggal dirumah sendiri
- memperoleh perhatian orang tua yang cukup
- menerapkan tiga kata penting dalam pergaulan
- memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja
- dapat menghargai setiap perbedaan pendapat
- mampu menyelesaikan konflik pribadi
- Mampu menjaga persahabatan dengan baik
- Cafa bergaul dengan teman disekolah
- Keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif
- Rasa percaya bergaul dengan lawan jenis
- Berani bertanya dan menjawab didalam kelas
- Menumbuhkan semangat belajar
- Cara mudah memahami pelajaran
- Menumbuhkan semangat belajar dirumah sendiri
- Menumbuhkan semangat belajar dirumah sendiri
- Menumbuhkan kesadaran untuk belajar disiplin

4 Dukungan Sistem

- Pengembangan jejaring
- Kegiatan manajemen
- Pengembangan staf

- Kunjungan rumah
- Kolaborasi
- Pengembangan profesi konselor
- Penelitian dan pengembangan

7. Metode apa yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling?

SL, : “Dalam memberikan layanan kepada siswa saya mendesain sedemikian rupa kegiatan yang menarik dan lebih bebas supaya siswa lebih mendalami materi yang disampaikan, layanan yang saya berikan juga tetap menggunakan teknologi supaya dapat menerapkan perumpamaan pada materi secara lebih nyata, saya juga melakukan games, saya juga menjelaskan dengan terlebih dahulu bertanya untuk memancing peserta didik untuk berpikir, saya juga suka memberikan contoh nyata dengan memanggil beberapa siswa mensimulasikan atau mempraktekkan sebuah teori yang didapatkan dan pada inti layanan saya memberikan sebuah latihan kepada mereka untuk berdiskusi terlebih bagaimana memecahkan sebuah masalah sehingga dari layanan yang saya berikan peserta didik lebih aktif dan ini lebih efektif dari metode metode yang saya gunakan sebelumnya” (Wawancara : Jumat, 21 februari 2025).

AL, : “kalau Jadwal layanan BK seru banget, kami diberi ice breaking bentuk-bentuk games itu jadi kami tidak bosan

untuk menjalani layanan, kami juga diajak berdiskusi, tanya jawab pokoknya lebih bebas dan kami semangat, tidak mengantuk” (Wawancara : Sabtu, 22 februari 2025).

8. Media apa yang digunakan dalam program bimbingan dan konseling?

SL, : “Papan tulis, laptop, LCD Proyektor, Speaker dan alat tulis. Media ini tidak hanya digunakan dalam layanan namun juga digunakan dalam praktek” (Wawancara : Sabtu, 22 februari 2025).

Observasi : layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Somolomolo ditemukan media yang digunakan dikelas yaitu spidol dan papan tulis (White Board), LCD Proyektor, Laptop dan Speaker.

Dokumentasi : layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Somolomolo ditemukan media yang digunakan dikelas yaitu spidol dan papan tulis (White Board), LCD Proyektor, Laptop dan Speaker.

9. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam menunjang program bimbingan dan konseling?

SL, : “Pertama ada ruangan, kursi, meja, papan tulis, penghapus dan spidol, Speaker atau soundsystem, LCD Proyektor dan Laptop” (Wawancara : Sabtu, 22 februari 2025).

Observasi : terdapat ruang kelas, kursi, meja, papan tulis (*white board*), penghapus dan spidol, laptop, LCD Proyektor dan Speaker atau soundsystem.

Dokumentasi : Laptop, LCD Proyektor, Ruang kelas, Kursi, meja, papan tulis, penghapus, spidol dan speaker atau soundsistem adalah milik SMP Negeri 1 Somolomolo.

10. Bagaimana dasar pendanaan program bimbingan dan konseling?

SL, : “Sumber anggaran dana untuk menunjang seluruh kegiatan BK disekolah adalah diambil dari Biaya operasional Operasional (BOS)” (Wawancara : Sabtu, 22 february 2025).

HL, : “iya, semua kegiatan disekolah baik dari pembelajaran dan juga khususnya seperti layanan BK itu diambil dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah)” (Wawancara : Sabtu, 22 february 2025).

Observasi : pendaan pada program BK di SMP Negeri 1 Somolomolo diambil dari Dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang telah disusun dalam rekapitan hasil rapat kerja anggaran yang telah dibuat.

11. Bagaimana Penjadwalan kegiatan pada program BK?

SL, : “Tentunya sebelum melakukan kegiatan kita wajib menyusun jadwal terlebih dahulu dan jadwal kegiatan BK sudah disusun sedemikian rupa dalam program” (Wawancara : Senin, 24 february 2025).

HL : “ya memang ada saja siswa berkasus parah dan tidak dapat ditangani lagi oleh guru piket harian maka dialihkan kepada Guru BK” (Wawancara : Senin, 24 february 2025).

12. Bagaimana kinerja penyelenggara?

SL, : “sampai saat ini saya rasa saya merasa bahwa saya sudah melaksanakan tanggung jawab saya sebagai guru BK dan menjalankannya sesuai dengan yang sebenar-benarnya” (Wawancara : Senin, 24 februari 2025).

HL, : “Pak SL, sudah bekerja sesuai harapan saya sebagai kepala sekolah khususnya, menurut saya tentunya sebagai guru BK disini beliau sudah menjalankan tanggung jawabnya”

TL, : “Bapak SL, selalu datang kesekolah dan masuk dikelas, dia selalu mengambil proyektor disini setiap kali masuk dikelas” (Wawancara : Senin, 24 februari 2025).

13. Bagaimana aktivitas peserta didik?

SL, : “Di kelas sembilan B itu saya tahu persis karna tidak berubah saya yang menangani mereka dari kelas tujuh saya tahu persis mereka sangat aktif dalam mengikuti layanan dan bahkan dikelas Sembilan mereka memberikan semua memberi pertanyaan makanya saya arahkan nanti untuk menulis pertanyaan didalam sejarik kertas untuk dicari pertanyaan yang sama dan dijawab secara bersamaan” (Wawancara : Kamis, 06 Maret 2025).

TW, : “Peserta didik kita dikelas IX-B itu termasuk sangat aktif dan bahkan bukan hanya pada kegiatan layanan BK namun juga pada saat guru mata pelajaran masuk mereka juga aktif

dalam belajar dan bertanya” (Wawancara : Kamis, 06 Maret 2025).

Observasi : peserta didik dikelas tersebut sangatlah aktif dan juga semangat mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang diadakan kepada mereka.

14. Apakah hasil evaluasi layanan?

SL, : “untuk siswa kita setelah mengikuti layanan tentu saja kita ada tes untuk mengetahui bagaimana perubahan mereka maka kita memberikan dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada siswa diakhir layanan” (Wawancara : Kamis, 06 Maret 2025).

Observasi : setiap Rencana Pelaksanaan Layanan atau disingkat RPL terdapat kuesioner evaluasi layanan yang telah didesain untuk mengungkap keterlaksanaan layanan dengan menanyakan kepuasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan yang diberikan kepada mereka.

15. Bagaimana penguasaan materi yang telah diberikan?

SL, : “Setelah melaksanakan layanan mereka menguasai materi yang kita sampaikan saya bisa melihat hal ini dari keaktifan mereka dalam mengikuti layanan dari lembar evaluasi layanan yang saya berikan dan dari aktifitas mereka sehari-hari adanya perubahan yang bisa kita lihat secara langsung” (Wawancara : Jumat, 07 Maret 2025).

TW, : “saya lihat aktivitas siswa siswa itu jika dilihat dari saat saya masuk mengajar kepada mereka penguasaan materi mereka cukup baik bahkan dimata pelajaran saya sekalipun” (Wawancara : Jumat, 07 Maret 2025).

Observasi : bahwa dari layanan yang dilaksanakan terlihat bahwa peserta didik sangat terlatih hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan layanan sebelumnya memberikan dampak dan mereka dapat menguasainya.

16. Bagaimana hasil program dilihat dari kelulusan?

SL, : “Peserta didik kita disini lulus semua dari tahun ke tahun nanti bisa dilihat pada rekapitulasinya, ada itu sudah dipajang didinding atau bisa minta nanti ketatausaha rekapannya” (Wawancara : Jumat, 07 Maret 2025).

Observasi : bahwa peserta didik di SMP Negeri 1 Somolomolo dari tahun terakhir, Semua Peserta didik lulus.

Dokumentasi : menunjukan data tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik lulus sebanyak 114 dari 114 peserta didik, data tahun ajaran 2022/2023 jumlah peserta didik lulus sebanyak 106 dari 106 peserta didik dan data terakhir yaitu tahun ajaran 2023/2024 jumlah peserta didik lulus sebanyak 109 dari 109 peserta didik.

Lampiran 3. Rubrik Penilaian Program BK meenggunakan Model CIPP

Rubrik Penilaian Program BK meenggunakan Model CIPP

NO	ASPEK	INDIKATOR		
		Sangat Baik	Baik	Cukup
1.	KONTEKS (CONTEXT) a. Dasar hukum	- Memiliki UU - Memiliki Perda - Memiliki SK	- Memiliki UU - Memiliki SK	Memiliki SK
	b. Tujuan	- Mengembangkan pengetahuan - Mengembangkan keterampilan - Mengembangkan sikap	- Mengembangkan pengetahuan - Mengembangkan keterampilan	Mengembangkan pengetahuan
2.	MASUKAN (INPUT) a. Kriteria Penyelenggara	- Menguasai bidang Program - Memiliki surat tugas - Memiliki standar kompetensi - Berpengalaman - Dibidangnya mampu memfasilitasi	- Menguasai bidang program - Memiliki surat tugas - Berpengalaman dibidangnya - Mampu memfasilitasi	- Menguasai bidang program - Memiliki surat tugas - Berpengalaman dibidangnya
	b. Kriteria Infrastruktur	- Memiliki sertifikat TOT - Memiliki kepribadian yang baik	- Memiliki sertifikat TOT - Memiliki kepribadian yang baik	- Memiliki sertifikat TOT - Menguasai materi - Berpengalaman dibidangnya

		• Memiliki sikap seorang pendidik • Menguasai materi • Menguasai kelas • Berpengalaman dibidangnya	• Memiliki sikap seorang pendidik • Menguasai materi • Berpengalaman dibidangnya	
	c. Peserta	• Memenuhi persyaratan • Sesuai karakteristik • Termotivasi mengikuti diklat	• Memenuhi persyaratan • Sesuai karakteristik	• Memenuhi persyaratan
	d. Materi	• Berkaitan dengan tujuan • Sesuai dengan kurikulum • Bahan ajar tersedia • Sesuai standar kompetensi	• Berkaitan dengan tujuan • Sesuai standar kompetensi • Sesuai dengan kurikulum	• Berkaitan dengan tujuan
	e. Metode	• Tanya jawab • Ceramah • Simulasi • Praktek • Games • Diskusi	• Tanya jawab • Ceramah • Simulasi • Praktek • Diskusi	• Tanya jawab • Ceramah • Simulasi • Praktek
	a. Media	• Ketersediaan memadai • Berfungsi optimal • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi • Mampu memotivasi • Sesuai SOP • Memperjelas materi	• Ketersediaan memadai • Berfungsi optimal • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi • Mampu memotivasi	• Ketersediaan memadai • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi

M	b. Sarana Prasarana	• Ketersediaan memadai • Berfungsi optimal • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi • Sesuai SOP	• Ketersediaan memadai • Berfungsi optimal • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi	• Ketersediaan memadai • Kondisi baik • Mampu memfasilitasi
	c. Pendanaan	• Melalui rapat kerja anggaran • Transparansi • Optimalisasi penggunaan dana	• Melalui rapat kerja anggaran • Optimalisasi penggunaan dana	• Melalui rapat kerja anggaran
	PROSES (PROCESS) a. Jadwal Kegiatan	Seluruh rangkaian aktifitas mulai dari pembukaan sampai penutupan tersusun rapi dan terlaksana dengan baik.	Seluruh rangkaian aktifitas mulai dari pembukaan sampai penutupan tersusun rapi dan terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa keterlambatan waktu.	Seluruh rangkaian aktifitas mulai dari pembukaan sampai penutupan kurang tersusun rapi dan kurang terlaksana dengan baik. Terdapat keterlambatan waktu dan banyak hambatan.
	b. Kinerja Penyelenggara	• Mampu menjalankan program dengan baik • Mampu memberikan pelayanan terbaik • Mampu menyediakan fasilitas program dengan baik • Mampu mengatasi	• Mampu menjalankan program dengan baik • Mampu memberikan pelayanan terbaik • Mampu menyediakan fasilitas program dengan baik • Mampu mengatasi	• Kurang mampu menjalankan program dengan baik • Mampu memberikan pelayanan terbaik • Mampu menyediakan fasilitas program dengan baik • Kurang mampu mengatasi hambatan program.

		hambatan program	hambatan program.	
	c. Aktifitas Peserta	• Disiplin • Mentaati tata tertib • Keseriusan peserta saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun saat praktek. • Selalu memperhatikan penjelasan instruktur. • Aktif bertanya jika diberikan kesempatan bertanya. • Aktif menjawab ketika diberikan pertanyaan. • Selalu berbagi pengalaman yang berhubungan dengan materi. • Rajin belajar ketika akan ujian tertulis dan ujian komprehensif.	• Disiplin • Mentaati tata tertib • Keseriusan peserta saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun saat praktek. • Selalu memperhatikan Penjelasan instruktur. • Aktif bertanya jika diberikan kesempatan bertanya. • Aktif menjawab ketika diberikan pertanyaan. • Rajin belajar ketika akan ujian tertulis dan ujian komprehensif.	• Disiplin • Mentaati tata tertib • Selalu memperhatikan penjelasan instruktur. • Rajin belajar ketika akan ujian tertulis dan ujian komprehensif.
	d. Evaluasi	• Evaluasi dilakukan pada peserta diklat, instruktur, fasilitas, penyelenggara, dan program.	• Evaluasi dilakukan pada peserta diklat, instruktur, dan fasilitas.	• Evaluasi hanya dilakukan pada peserta diklat.

	PRODUK (PRODUCT) a. Penguasaan Materi	• Memiliki nilai ujian minimal 75.00 • Tidak ada peserta yang remedial • Mampu mengoperasikan alat praktek • Aktif dalam tanya jawab di kelas	• Memiliki nilai ujian minimal 75.00 • Terdapat peserta yang remedial • Mampu mengoperasikan alat praktek • Aktif dalam tanya jawab di kelas	• Memiliki nilai ujian dibawah 75.00 • Banyak peserta yang remedial
	b. Kelulusan	Jumlah lulusan mencapai 100%.	Jumlah lulusan mencapai > 75%.	Jumlah lulusan mencapai > 50%.

Lampiran 4. Program Bimbingan dan konseling

Program bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Somolomolo

PROGRAM TAHUNAN

A. RASIONAL

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan tersebut. Alih-alih memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan fokus pelayanan. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh stakeholder sekolah.

Dewasa ini, layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Somolomolo memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya.

Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Namun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di SMP Negeri 1 Somolomolo dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing.

Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, SMP Negeri 1 Somolomolo memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

B. DASAR HUKUM

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
2. "Konselor" sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa "pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan".
3. Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.

4. Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan “mengampu layanan bimbingan dan konseling” adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.
5. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang Konseli dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh) orang Konseli per tahun.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, lintas minat atau pendalaman minat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahawa Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup : (a) bidang layanan pribadi, (b) bidangan layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir.
9. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP, 2016, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada POP BK SMP ini dapat memfasilitasi guru BK / Konselor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling.

C. VISI DAN MISI

1. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Somolomolo

- a. Visi
Mewujudkan siswa yang berprestasi, unggul dan beriman.
- b. Misi
 - 1) Menyiapkan siswa menjadi manusia susila yang berketuhanan Yang Maha Esa
 - 2) Meningkatkan disiplin warga sekolah
 - 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengajar yang bermutu
 - 4) Memberikan les tambahan terhadap mata pelajaran tertentu
 - 5) Meningkatkan kegiatan-kegiatan social dan keagamaan
 - 6) Membina kerja sama dengan lingkungan masyarakat

7) Mengikuti lomba akademik dan non akademik

2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Somolomolo

- a. Visi
Terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang professional dan memfasilitasi perkembangan peserta didik yang optimal, mandiri, dan berkarakter
- b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memandirikan peserta didik
 - 2) Membangun kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha, dan industri serta pihak lain dalam rangka penyiapan lulusan yang berdaya saing.
 - 3) Meningkatkan mutu guru bimbingan konseling melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan

D. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan Konseli.

Angket masalah Konseli atau peserta didik di SMP Negeri 1 Somolomolo, dibuat dan disusun sendiri oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan peserta didik di sekolah.

Angket Kebutuhan Peserta Didik diolah dengan Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Hasilnya sebagai berikut :

Kelas 9-B

1. Profil kelas dari hasil analisa Angket Kebutuhan Peserta Didik

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDEN	PROSENTASE	PRIORITAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
27	Saya belum banyak tahu tentang dampak dari pacaran	28	3.16%	TINGGI	JULI	272	242	281	91
14	Saya merasa belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	22	2.48%	TINGGI	JULI	30.70 %	27.31 %	31.72%	10.27%
20	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mengatasinya	23	2.60%	TINGGI	JULI				
1	Saya kadang lupa bersyukur atas nikmat dan karunia dari Tuhan YME	25	2.82%	TINGGI	AGUSTUS				
3	Saya merasa belum paham etika yang baik dan benar dalam pergaulan teman sebaya	15	1.69%	SEDANG	AGUSTUS				
7	Saya sulit meminta maaf jika melakukan kesalahan terhadap orang lain	21	2.37%	TINGGI	AGUSTUS				
35	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	14	1.58%	SEDANG	AGUSTUS				
39	Saya merasa belum menemukan cara belajar yang efektif	18	2.03%	TINGGI	SEPTEMBER				
47	Saya tidak terbiasa menabung	17	1.92%	SEDANG	SEPTEMBER				
9	Saya belum tahu cara mengendalikan emosi	18	2.03%	TINGGI	SEPTEMBER				
10	Saya belum tahu cara melakukan eksplorasi bakat secara mandiri	23	2.60%	TINGGI	SEPTEMBER				
41	Saya belajarnya jika akan ada ulangan atau ujian saja	15	1.69%	SEDANG	OKTOBER				
50	Saya belum banyak tahu	26	2.93%	SEDANG	OKTOBER				

	tentang jenis-jenis profesi di masyarakat dan Prospeknya			G	R				
16	Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan dengan handphone	21	2.37%	TINGGI	OKTOBER				
19	Kata maaf, tolong dan terimakasih kadang lupa saya ucapkan dalam pergaulan	16	1.81%	SEDANG	OKTOBER				
22	Saya sedang mempunyai masalah dengan teman di sekolah	10	1.13%	SEDANG	NOPEMBER				
17	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	9	1.02%	SEDANG	NOPEMBER				
18	Saya merasa tidak pernah di perhatikan dari orang tua	5	0.56%	RENDAH	NOPEMBER				
21	Saya sering beda pendapat dengan orang lain	24	2.71%	TINGGI	NOPEMBER				
25	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	22	2.48%	TINGGI	DESEMBER				
30	Saya merasa takut bertanya atau menjawab di kelas	15	1.69%	SEDANG	DESEMBER				
31	Saya belum paham yang harus dilakuan dengan adanya pemanasan global	25	2.82%	TINGGI	DESEMBER				
48	Saya kurang dapat menyalurkan bakat dan minat di sekolah	14	1.58%	SEDANG	DESEMBER				
2	Saya kadang lupa untuk berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	24	2.71%	TINGGI	DESEMBER				
29	Saya merasa malu jika bergaul dengan teman yang beda jenis kelamin	13	1.47%	SEDANG	JANUARI				
38	Saya belum terbiasa belajar bersama atau kelompok	6	0.68%	RENDAH	JANUARI				
43	Saya belum bisa membuat peta pikiran (mind mapping)	23	2.60%	TINGGI	JANUARI				
26	Saya merasa masih sedikit pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja	23	2.60%	TINGGI	JANUARI				
32	Saya belum mengetahui banyak tentang jenis obat-obat terlarang serta dampaknya	29	3.27%	TINGGI	FEBRUARI				
33	Saya belum tahu cara memilih lembaga bimbingan belajar	21	2.37%	TINGGI	FEBRUARI				
36	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	18	2.03%	TINGGI	FEBRUARI				
40	Saya selalu malas untuk belajar di rumah	21	2.37%	TINGGI	FEBRUARI				
44	Saya belum mengenal tentang macam-macam kecerdasan	19	2.14%	TINGGI	MARET				
46	Saya sering dimarahi orang tua karena boros	19	2.14%	TINGGI	MARET				
49	Saya belum tahu tentang prospek karir untuk setiap mapel	15	1.69%	SEDANG	MARET				
8	Saya masih merasa belum memiliki rasa percaya diri	14	1.58%	SEDANG	MARET				
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran	14	1.58%	SEDANG	APRIL				
42	Orang tua kurang peduli dengan kegiatan belajar saya	8	0.90%	RENDAH	APRIL				
45	Saya belum paham cara kerja otak kiri dan otak kanan	24	2.71%	TINGGI	APRIL				
4	Saya merasa sulit mematuhi tata tertib di sekolah	10	1.13%	SEDANG	APRIL				
13	Saya sedang mempunyai	4	0.45%	RENDAH	MEI				

	masalah dengan anggauta keluarga di rumah			H					
6	Waktu saya banyak dihabiskan untuk bermain game atau games online	10	1.13%	SEDAN G	MEI				
28	Saya malu jika membicarakan masalah seks dan pacar kepada orang tua	26	2.93%	TINGGI	MEI				
34	Saya merasa tidak memiliki semangat belajar	11	1.24%	SEDAN G	MEI				
15	Saya sering lupa waktu ketika bermain/membuka media sosial (fb, wa, instagram, dll)	23	2.60%	TINGGI	JUNI				
24	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mensikapinya	23	2.60%	TINGGI	JUNI				
12	Kondisi keluarga saya sedang tidak harmonis	6	0.68%	RENDA H	JUNI				
5	Kadang-kadang saya masih suka menyontek pada waktu ulangan	22	2.48%	TINGGI					
11	Saya masih sering mengalami sakit / alergi	14	1.58%	SEDAN G					
23	Saya belum tahu cara untuk menjaga persahabatan agar tetap langgeng	20	2.26%	TINGGI					

1. Profil Peserta Didik dari Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JUMLAH MASALAH	%
Urut	Kode	Induk				
1	K32	1852	Aperiani Lawolo	P	16	32.0%
2	K1	1986	Andi Triwawan Lawolo	L	27	54.0%
3	K8	1788	Asri Indawai Lawolo	P	25	50.0%
4	K4	1768	Asri Wirawati Lawolo	P	31	62.0%
5	K18	1817	Berlian Putra Zai	L	33	66.0%
6	K12	1796	Boby Rahmat Jaya Zai	L	21	42.0%
7	K14	1799	Dewi Putri Laia	P	30	60.0%
8	K17	1805	Desri Erniat Lawolo	P	33	66.0%
9	K3	1764	Desirina Lawolo	P	31	62.0%
10	K23	1829	Darwin Zai	L	32	64.0%
11	K5	1775	Dian Eka Wati Lombu	P	22	44.0%
12	K6	1779	Fensi Gustini Lawolo	P	40	80.0%
13	K11	1792	Febsiska Putri Lawolo	P	15	30.0%
14	K15	1803	Janumawa Lawolo	L	33	66.0%
15	K20	1820	Jefriani Hura	P	36	72.0%
16	K2	1761	Lestiani Nduru	P	17	34.0%
17	K7	1786	Melvin Jaya Zai	L	29	58.0%
18	K9	1789	Noberlin Gulo	L	28	56.0%
19	K21	1822	Ninda Mawati Hura	P	35	70.0%
20	K29	1843	Noni Serni Halwa	P	28	56.0%

21	K10	1787	Nofiter Tirus Lawolo	L	30	60.0%
22	K22	1824	Nita Lestari Lawolo	P	23	46.0%
23	K26	1836	Ovianus Halawa	L	27	54.0%
24	K13	1798	Syukur Iman Setiawan Giawa	L	18	36.0%
25	K16	1804	Winda Hartika Waruwu	P	21	42.0%
26	K25	1835	Wira Pasrah Lawolo	P	26	52.0%
27	K19	1819	Yanida Lawolo	P	18	36.0%
28	K24	1833	Yuliati Halawa	P	27	54.0%

Berdasarkan profil kelas dari hasil angket di atas, permasalahan tertinggi terdapat pada bidang belajar sebesar 31,72%, diikuti oleh bidang pribadi sebesar 30,70%, bidang sosial sebesar 17,87% dan bidang karir sebesar 27,31%. Adapun butir masalah yang paling tinggi adalah tentang “saya belum mengetahui banyak jenis obat-obat terlarang serta dampaknya ” yang dipilih oleh 29 konseli, diikuti oleh “saya belum banyak tahu tentang dampak dari pacarana” sebanyak 28 konseli, “saya malu jika membicarakan masalah seks dan pacar kepada orang tua sebanyak 26 orang. Sementara peserta didik yang paling banyak memilih item masalah adalah YANIAN TI HALAWA (41 butir) dan DENIWATI LAWOLO (40 butir).

1. Deskripsi Kebutuhan dari Hasil Asesmen Kelas 9-B

BIDANG LAYANAN	ASESMEN KEBUTUHAN	RUMUSAN KEBUTUHAN
PRIBADI	Saya kadang lupa bersyukur atas nikmat dan karunia dari Tuhan YME	Memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME
	Saya kadang lupa untuk berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	Memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan
	Saya merasa belum paham etika yang baik dan benar dalam pergaulan teman sebaya	Memahami etika pergaulan teman sebaya
	Saya merasa sulit mematuhi tata tertib di sekolah	Memilki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah
	Kadang-kadang saya masih suka menyontek pada waktu ulangan	Memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek
	Waktu saya banyak dihabiskan untuk bermain game atau games online	Dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online
	Saya sulit meminta maaf jika melakukan kesalahan terhadap orang lain	Mudah memberi maaf terhadap orang lain
	Saya masih merasa belum memiliki rasa percaya diri	Memiliki rasa percaya diri
	Saya belum tahu cara mengendalikan emosi	Dapat mengendalikan emosi
	Saya belum tahu cara melakukan eksplorasi bakat secara mandiri	Mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri
	Saya masih sering mengalami sakit / alergi	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
	Kondisi keluarga saya sedang tidak harmonis	Memiliki keluarga yang harmonis
	Saya sedang mempunyai masalah dengan anggauta keluarga di rumah	Dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Saya merasa belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	Dapat menjadi pribadi yang mandiri
	Saya sering lupa waktu ketika bermain/membuka media sosial (fb, wa, instagram, dll)	Mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)
	Saya merasa sulit mengendalikan ketergantungan dengan handphone	Mengendalikan ketergantungan pada handhone
	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri
	Saya merasa tidak pernah di perhatikan dari	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup

	orang tua	
	Kata maaf, tolong dan terimakasih kadang lupa saya ucapkan dalam pergaulan	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan
	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan remaja saat ini dan cara mensikapinya	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya
SOSIAL	Saya sering beda pendapat dengan orang lain	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat
	Saya sedang mempunyai masalah dengan teman di sekolah	Mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Saya belum tahu cara untuk menjaga persahabatan agar tetap langgeng	Mampu menjaga persahabatan dengan baik
	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mensikapinya	Memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying
	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	Mudah bergaul dengan teman di sekolah
	Saya merasa masih sedikit pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja	Memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi
	Saya belum banyak tahu tentang dampak dari pacaran	Memahami dampak positif dan negatif dari pacaran
	Saya malu jika membicarakan masalah seks dan pacar kepada orang tua	Memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif
	Saya merasa malu jika bergaul dengan teman yang beda jenis kelamin	Memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis
	Saya merasa takut bertanya atau menjawab di kelas	Memiliki keberanian bertanya dan menjawab di kelas
BELAJAR	Saya belum paham yang harus dilakukan dengan adanya pemanasan global	Memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya
	Saya belum mengetahui banyak tentang jenis obat-obat terlarang serta dampaknya	Memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya
	Saya belum tahu cara memilih lembaga bimbingan belajar	Mengetahu cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik
	Saya merasa tidak memiliki semangat belajar	Memiliki semangat belajar
	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	Mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah
	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya
	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran	Kemudahan dalam memahami pelajaran
	Saya belum terbiasa belajar bersama atau kelompok	Memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik
	Saya merasa belum menenumkan cara belajar yang efektif	Menemupkan cara belajar yang baik dan efektif
	Saya selalu malas untuk belajar di rumah	Memiliki semangat belajar di rumah sendiri
KARIR	Saya belajarnya jika akan ada ulangan atau ujian saja	Memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin
	Orang tua kurang peduli dengan kegiatan belajar saya	Kesadaran orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya
	Saya belum bisa membuat peta pikiran (mind mapping)	Mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi
	Saya belum mengenal tentang macam-macam kecerdasan	Mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar
	Saya belum paham cara kerja otak kiri dan otak kanan	Memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan
	Saya sering dimarahi orang tua karena boros	Memiliki sikap hemat
	Saya tidak terbiasa menabung	Memiliki kebiasaan menabung
	Saya kurang dapat menyalurkan bakat dan minat di sekolah	Dapat menyalurkan bakat dan minat
	Saya belum tahu tentang prospek karir untuk setiap mapel	Mengetahui prospek karis setiap mata pelajaran

	Saya belum banyak tahu tentang jenis-jenis profesi di masyarakat dan Prospeknya	Mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat
--	---	---

E. RUMUSAN KEBUTUHAN

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan atau hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan akan dicapai dan disusun dalam bentuk prilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Berikut rumusan tujuannya.

KELAS 9-B

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN
PRIBADI	Memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME
	Memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	Peserta didik/konseli memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan
	Memahami etika pergaulan teman sebaya	Peserta didik/konseli dapat memahami etika pergaulan teman sebaya
	Memilki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	Peserta didik/konseli memilki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah
	Memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek
	Dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online
	Mudah memberi maaf terhadap orang lain	Peserta didik/konseli mampu memberi maaf terhadap orang lain
	Memiliki rasa percaya diri	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri
	Dapat mengendalikan emosi	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi
	Mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri
	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Peserta didik/konseli memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
	Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis
	Dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Dapat menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang mandiri
	Mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)
	Mengendalikan ketergantungan pada handhone	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketergantungan pada handhone
	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli memiliki rasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri
	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Peserta didik/konseli memperoleh perhatian orang tua yang cukup
	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Peserta didik/konseli mampu melakukan 3 kata penting dalam pergaulan
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya
SOSIAL	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat	Peserta didik/konseli dapat menghargai setiap perbedaan pendapat
	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Mampu menjaga persahabatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu menjaga persahabatan dengan baik

	Memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying
	Mudah bergaul dengan teman di sekolah	Peserta didik/konseli dapat mudah bergaul dengan teman di sekolah
	Memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi
	Memahami dampak positif dan negatif dari pacaran	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif dari pacaran
	Memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif	Peserta didik/konseli memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif
	Memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis
	Memiliki keberanian bertanya dan menjawab di kelas	Peserta didik/konseli memiliki keberanian bertanya dan menjawab di kelas
BELAJAR	Memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya
	Memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya
	Mengetahu cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik
	Memiliki semangat belajar	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar yang tinggi
	Mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah
	Memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Peserta didik/konseli dapat memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya
	Kemudahan dalam memahami pelajaran	Peserta didik/konseli memiliki Kemudahan dalam memahami pelajaran
	Memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik
	Menemupkan cara belajar yang baik dan efektif	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang baik dan efektif
	Memiliki semangat belajar di rumah sendiri	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar di rumah sendiri
KARIR	Memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin
	Kesadaran orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya	Peserta didik/konseli memiliki orang tua yang peduli pada kegiatan belajar anaknya
	Mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi	Peserta didik/konseli mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi
	Mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar	Peserta didik/konseli dapat mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar
	Memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan	Peserta didik/konseli dapat memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan
	Memiliki sikap hemat	Peserta didik/konseli memiliki sikap hemat dalam hidup
	Memiliki kebiasaan menabung	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan menabung
	Dapat menyalurkan bakat dan minat	Peserta didik/konseli dapat menyalurkan bakat dan minat
	Mengetahui prospek karis setiap mata pelajaran	Peserta didik/konseli dapat mengetahui prospek karis setiap mata pelajaran
	Mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat	Peserta didik/konseli dapat mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat

F. KOMPONEN PROGRAM

Komponen program bimbingan dan konseling di SMP meliputi : (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) Layanan Responsif, dan (4) dukungan sistem. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen.

1) Layanan Dasar

Layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir sebagai pengejawantahan tugas-tugas perkembangan mereka. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri dan orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir. Layanan dasar pada sekolah dasar dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung diberikan kepada peserta didik/konseli adalah bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan lintas kelas. Aktivitas yang dilaksanakan melalui media adalah papan bimbingan, leaflet dan media inovatif bimbingan dan konseling. Bagi guru kelas yang menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan klasikal dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

2) Layanan Responsif

Layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, konferensi kasus, referral dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kotak masalah. Pada konteks layanan responsif di Sekolah Dasar, guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan intervensi secara singkat. Pada layanan responsif juga dilakukan advokasi yang menitikberatkan pada membantu peserta didik/konseli untuk memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyadari terdapat rintangan-rintangan bagi peserta didik yang disebabkan oleh disabilitas, jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, orientasi seksual, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, keberbakatan, dan sebagainya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di Sekolah Dasar.

3) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik

Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut. Layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Aktivitas dimulai sejak peserta didik masih di sekolah dasar dan berlanjut terus sampai di sekolah menengah. Rencana yang telah dibuat oleh peserta didik ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan didokumentasikan di dalam profil peserta didik, misalnya dalam bentuk grafik. Aktivitas layanan peminatan dan perencanaan individual yang langsung diberikan kepada peserta didik dapat berupa kegiatan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, bimbingan kelompok, konsultasi dan kolaborasi. Aktivitas peminatan dan perencanaan individual di Sekolah Dasar terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menggambarkan minat peserta didik pada aktivitas tertentu. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memberikan informasi tentang perencanaan pribadi, akademik dan karir dalam pemilihan kegiatan ekstra kurikuler bagi peserta didik.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem adalah (1) administrasi, yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi

konselor atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, kegiatan pengembangan profesi dilaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai guru kelas dengan diperkaya oleh kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang bimbingan dan konseling untuk memperkuat kompetensi dalam menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (guru sebagai pembelajar) bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan modal tatap muka, daring dan kombinasi antara tatap muka dan daring.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik, maka alokasi waktu komponen program adalah sebagai berikut:

KELAS 9-B

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PROPORSI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
1	Layanan Dasar	1	Dahsyatnya keutamaan bersyukur	25	44%	44% x 24 = 10,56
		2	Sikap sopan santun dalam kehidupan			
		3	Etika pergaulan dengan teman sebaya			
		4	Tata tertib sekolah			
		5	Menyontek, penyebab dan solusinya			
		6	Dampak game online			
		7	Membangun rasa peercaya diri			
		8	Kecerdasan emosi dan pengendalian diri			
		9	Eksplorasi bakat secara mandiri			
		10	Menjaga kesehatan			
		11	Mandiri di usia remaja			
		12	Dampak handphone medsos			
		13	Stop bullying			
		14	Kesehatan reproduksi remaja			
		15	Dampak pacaran dikalangan remaja			
		16	Pemanasan global dan dampaknya			
		17	Bahaya narkoba dan dampaknya			
		18	Cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik			
		19	Motivasi berprestasi			
		20	Strategi belajar sesuai gaya belajar			
		21	Belajar Kelompok efektif			
		22	Cara belajar efektif dan efisien			
		23	Mind mapping			
		24	Kecerdasan ganda			
		25	Cara kerja otak kiri dan otak kanan			
2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	1	Masalah memiliki sikap hemat	5	9%	9% x 24 = 2,16
		2	Masalah memiliki kebiasaan menabung			
		3	Kemampuan agar dapat menyalurkan bakat dan minat			
		4	Prospek karir setiap mapel			
		5	Mengenal profesi dan prospek karir			

3	Layanan Responsif	1	Indahnya saling memaafkan	20	35%	35% x 24 = 8,4
		2	Menjaga keharmonisan keluarga			
		3	Menyelesaikan masalah dalm keluarga			
		4	Mengendalikan ketergantungan pada handhone			
		5	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri			
		6	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup			
		7	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan			
		8	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya			
		9	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat			
		10	Mampu menyelesaikan konflik pribadi			
		11	Mampu menjaga persahabatan dengan baik			
		12	Cara bergaul dengan teman di sekolah			
		13	Keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif			
		14	Rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis			
		15	Berani bertanya dan menjawab di kelas			
		16	Menumbuhkan semangat belajar			
		17	Cara mudah memahami pelajaran			
		18	Menumbuhkan semangat belajar di rumah sendiri			
		19	Menumbuhkan kesadaran untuk belajar dengan disiplin			
		20	Masalah orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya			
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring	7	12%	12% x 24 = 2,88
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Pengembangan staf			
		4	Kunjungan rumah			
		5	Kolaborasi			
		6	Pengembangan Profesi Konselor			
			a. In House Training			
			b. Pendidikan Lanjut			
		7	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				57	100%	24

G. BIDANG LAYANAN

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan satu kesatuan utuh dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik/konseli

1. Pribadi

Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik atau konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

2. Sosial

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

3. Belajar

Proses pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi;

- Menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar
- Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif
- Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- Memiliki keterampilan belajar yang efektif
- Memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya
- Memiliki kesiapan menghadapi ujian

4. Karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi :

- Pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir
- Kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir
- Kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir
- Kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar
- Keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir
- Kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir
- Kesadaran bagaimana karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat
- Kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peran laki-laki - perempuan.

H. MENGEMBANGKAN TEMA / TOPIK LAYANAN BK

Tema/topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang akan dituangkan dalam RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling)

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	TOPIK/TEMA
PRIBADI	Memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME	Dahsyatnya keutamaan bersyukur
	Memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	Peserta didik/konseli memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	Sikap sopan santun dalam kehidupan
	Memahami etika pergaulan teman sebaya	Peserta didik/konseli dapat memahami etika pergaulan teman sebaya	Etika pergaulan dengan teman sebaya
	Memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	Tata tertib sekolah
	Memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek	Menyontek, penyebab dan solusinya
	Dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online	Dampak game online
	Mudah memberi maaf terhadap orang lain	Peserta didik/konseli mampu memberi maaf terhadap orang lain	Indahnya saling memaafkan
	Memiliki rasa percaya diri	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri	Membangun rasa peercaya diri
	Dapat mengendalikan emosi	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi	Kecerdasan emosi dan pengendalian diri
	Mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri	Eksplorasi bakat secara mandiri
	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Peserta didik/konseli memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Menjaga kesehatan
	Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis	Menjaga keharmonisan keluarga
	Dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Menyelesaikan masalah dalm keluarga
	Dapat menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang mandiri	Mandiri di usia remaja

	Mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)	Dampak handphone medsos
	Mengendalikan ketergantungan pada handhone	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketergantungan pada handhone	Mengendalikan ketergantungan pada handhone
	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli memiliki rasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri
	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Peserta didik/konseli memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup
	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Peserta didik/konseli mampu melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya
SOSIAL	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat	Peserta didik/konseli dapat menghargai setiap perbedaan pendapat	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat
	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi	Mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Mampu menjaga persahabatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu menjaga persahabatan dengan baik	Mampu menjaga persahabatan dengan baik
	Memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying	Stop bullying
	Mudah bergaul dengan teman di sekolah	Peserta didik/konseli dapat mudah bergaul dengan teman di sekolah	Cara bergaul dengan teman di sekolah
	Memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi	Kesehatan reproduksi remaja
	Memahami dampak positif dan negatif dari pacaran	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif dari pacaran	Dampak pacaran dikalangan remaja
	Memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif	Peserta didik/konseli memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif	Keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif
	Memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis	Rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis
	Memiliki keberanian bertanya dan menjawab di kelas	Peserta didik/konseli memiliki keberanian	Berani bertanya dan menjawab di kelas

		bertanya dan menjawab di kelas	
BELAJAR	Memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya	Pemanasan global dan dampaknya
	Memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya	Bahaya narkoba dan dampaknya
	Mengetahu cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik
	Memiliki semangat belajar	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar yang tinggi	Menumbuhkan semangat belajar
	Mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah	Motivasi berprestasi
	Memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Peserta didik/konseli dapat memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Strategi belajar sesuai gaya belajar
	Kemudahan dalam memahami pelajaran	Peserta didik/konseli memiliki Kemudahan dalam memahami pelajaran	Cara mudah memahami pelajaran
	Memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik	Belajar Kelompok efektif
	Menemupkan cara belajar yang baik dan efektif	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang baik dan efektif	Cara belajar efektif dan efisien
	Memiliki semangat belajar di rumah sendiri	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar di rumah sendiri	Menumbuhkan semangat belajar di rumah sendiri
KARIR	Memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin	Menumbuhkan kesadaran untuk belajar dengan disiplin
	Kesadaran orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya	Peserta didik/konseli memiliki orang tua yang peduli pada kegiatan belajar anaknya	Masalah orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya
	Mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi	Peserta didik/konseli mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi	Mind mapping
	Mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar	Peserta didik/konseli dapat mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar	Kecerdasan ganda

Memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan	Peserta didik/konseli dapat memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan	Cara kerja otak kiri dan otak kanan
Memiliki sikap hemat	Peserta didik/konseli memiliki sikap hemat dalam hidup	Masalah memiliki sikap hemat
Memiliki kebiasaan menabung	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan menabung	Masalah memiliki kebiasaan menabung
Dapat menyalurkan bakat dan minat	Peserta didik/konseli dapat menyalurkan bakat dan minat	Kemampuan agar dapat menyalurkan bakat dan minat
Mengetahui prospek karir setiap mata pelajaran	Peserta didik/konseli dapat mengetahui prospek karir setiap mata pelajaran	Prospek karir setiap mata pelajaran
Mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat	Peserta didik/konseli dapat mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat	Mengenal profesi dan prospek karir

I. RENCANA KEGIATAN/OPERASIOAL (ACTION PLAN)

Rencana kegiatan (*action plan*) bimbingan dan konseling merupakan rencan yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang didapat dari hasil assesmen terhadap kondisi peserta didik/konseli serta standar kompetensi kemandirian Konseli. Rencana kegiatan bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

- (a) Bidang layanan
Berisi tentang bidang layanan bimbingan dan konseling
- (b) Tujuan Layanan
Berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standar kompetensi kemandirian Konseli
- (c) Komponen layanan
Terdiri dari empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) peminatan dan perencanaan individual, (4) dukungan system
- (d) Strategi layanan
Merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Contohnya, untuk komponen layanan dasar, strategi layanan yang dapat dilaksanakan adalah bimbingan
- (e) Kelas
Berisi kelas yang akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling
- (f) Materi,
Berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan.
- (g) Metode,
Berisi teknik/strategi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang akan dilakukan.
- (h) Alat/media,
Berisi alat dan media yang akan digunakan misalnya *power point presentation*, kertas kerja dan sebagainya.
- (i) Evaluasi,
Berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.
- (j) Ekuivalensi,
Berisi penyetaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan jumlah jam. (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

RENCANA KEGIATAN (ACTION PLAN) BIMBINGAN DAN KONSELING

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	KELAS	MATERI	METODE	MEDIA	EVALUASI	EKUIVALENSI
PRIBADI	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur pada Tuhan YME	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Dahsyatnya keutamaan bersyukur	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Sikap sopan santun dalam kehidupan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami etika pergaulan teman sebaya	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Etika pergaulan dengan teman sebaya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	Dasar	Kelas besar/lintas kelas	Xi	Tata tertib sekolah	Ceramah, tanya jawab	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Menyontek, penyebab dan solusinya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan ketergantungan pada game/games online	Dasar	Bimbingan kelompok	Xi	Dampak game online	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli mampu memberi maaf terhadap orang lain	Responsif	Konseling Individu	Xi	Indahnya saling memaafkan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Membangun rasa percaya diri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Kecerdasan emosi dan pengendalian diri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Eksplorasi bakat secara mandiri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Dasar	Bimbingan kelompok	Xi	Menjaga kesehatan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis	Responsif	Konseling Individu	Xi	Menjaga keharmonisan keluarga	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Responsif	Konseling Individu	Xi	Menyelesaikan masalah dalam keluarga	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang mandiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Mandiri di usia remaja	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Dampak handphone medsos	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu mengendalikan ketergantungan pada handhone	Responsif	Konseling Individu	Xi	Mengendalikan ketergantungan pada handhone	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
SOSIAL	Peserta didik/konseli memiliki rasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Responsif	Konseling Individu	Xi	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Responsif	Konseling Individu	Xi	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Responsif	Konseling Individu	Xi	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat menjauhinya	Responsif	Konseling Individu	Xi	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja dan dapat	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

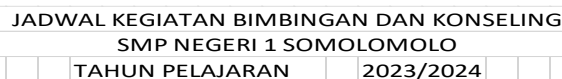
				menjauhinya				
Peserta didik/konseli dapat menghargai setiap perbedaan pendapat	Responsif	Konseling Individu	Xi	Dapat menghargai setiap perbedaan pendapat	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi	Responsif	Konseling Individu	Xi	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
Peserta didik/konseli mampu menjaga persahabatan dengan baik	Responsif	Konseling Individu	Xi	Mampu menjaga persahabatan dengan baik	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Stop bullying	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
Peserta didik/konseli dapat mudah bergaul dengan teman di sekolah	Responsif	Konseling Individu	Xi	Cara bergaul dengan teman di sekolah	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Kesehatan reproduksi remaja	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif dari pacaran	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Dampak pacaran dikalangan remaja	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif	Responsif	Konseling Individu	Xi	Keterbukaan dalam membicarakan masalah seks secara positif	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis	Responsif	Konseling Individu	Xi	Rasa percaya diri bergaul dengan lawan jenis	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
BELAJAR	Peserta didik/konseli memiliki keberanian bertanya dan menjawab di kelas	Responsif	Konseling Individu	Xi	Berani bertanya dan menjawab di kelas	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Pemanasan global dan dampaknya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Bahaya narkoba dan dampaknya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Dasar	Bimbingan kelompok	Xi	Cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar yang tinggi	Responsif	Konseling Individu	Xi	Menumbuhkan semangat belajar	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Motivasi berprestasi	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Strategi belajar sesuai gaya belajar	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki Kemudahan dalam memahami pelajaran	Responsif	Konseling Individu	Xi	Cara mudah memahami pelajaran	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Belajar Kelompok efektif	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang baik dan efektif	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Cara belajar efektif dan efisien	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki semangat belajar di rumah sendiri	Responsif	Konseling Individu	Xi	Menumbuhkan semangat belajar di rumah sendiri	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk belajar dengan disiplin	Responsif	Konseling Individu	Xi	Menumbuhkan kesadaran untuk belajar dengan disiplin	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki orang tua yang peduli pada kegiatan belajar anaknya	Responsif	Konseling Individu	Xi	Masalah orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Mind mapping	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Kecerdasan ganda	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan	Dasar	Bimbingan Klasikal	Xi	Cara kerja otak kiri dan otak kanan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
KARIR	Peserta didik/konseli memiliki sikap hemat dalam hidup	Pem&Perencana Indv	Konseling Individu	Xi	Masalah memiliki sikap hemat	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan menabung	Pem&Perencana Indv	Konseling Individu	Xi	Masalah memiliki kebiasaan menabung	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli dapat menyalurkan bakat dan minat	Pem&Perenc Indv	Konseling Individu	Xi	Kemampuan agar dapat menyalurkan bakat dan minat	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui prospek karir setiap mata pelajaran	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	Xi	Prospek karir setiap mapel	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	Xi	Mengenal profesi dan prospek karir	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam



	Mengetahui
	Kepala Sekolah

Somolomolo, 10 Juli 2023
Guru BK/Konselor

SILIWANUS LAWOLO, S.Pd.
NIP.198505092022211011

I. RENCANA EVALUASI, PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

1. EVALUASI

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). Evaluasi secara umum ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.

Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalin pelayanan bimbingan dan konseling. Fokus penilaian dapat diartikan pada berkembangnya :

- a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi / topik / masalah yang dibahas
- b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses atau materi/topik/masalah yang dibahas
- c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan/pengetasan masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan :

- a. Penyusunan rencana evaluasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Analisa dan interpretasi data

2. PELAPORAN

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Terdapat tiga aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan yaitu :

- a. Sistematika laporan hendaknya logis dan dapat dipahami
- b. Deskripsi laporan yang disusun hendaknya memperhatikan kaidah penulisan dan kebahasaan yang telah dilakukan
- c. Laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling harus dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan :

- a. Tahap persiapan
- b. Pengumpulan dan penyajian data
- c. Penulisan laporan
- d. Sistematika laporan

3. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi, guru BK atau konselor dapat memikirkan ulang keseluruhan program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif.

Langkah-langkah tindak lanjut :

- a. Menentukan aspek-aspek perbaikan atau peningkatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun ulang desain program secara umum atau layanan bimbingan dan konseling tertentu dalam rangka perbaikan atau pengembangan
- c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan aspek-aspek yang akan diperbaiki atau dikembangkan dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

J. SARANA DAN PRASARANA BIMBINGAN DAN KONSELING

Prasarana pokok yang diperlukan ialah ruang bimbingan dan konseling yang cukup memadai. Ruang dimaksud hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik yang berkunjung merasa senang dan nyaman, serta ruangan tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik individu maupun kelompok sesuai dengan asas-asas dan kode etik bimbingan dan konseling.

Sedangkan Sarana dan prasarana berisi fasilitas dan perlengkapan yang mendukung terhadap keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling meliputi :

- a. Alat pengumpul data, baik tes maupun non tes, yaitu :
 - 1) Angket Masalah Konseli / Aplikasi Angket Masalah Konseli
 - 2) Sosiometri
 - 3) Alat Ungkap Pemahaman Diri
 - 4) Alat Penelusuran Minat Peserta Didik SMP
 - 5) Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL
 - 6) Inventori Tugas Perkembangan
 - 7) Catatan Anekdote
- b. Alat penyimpan data, khususnya dalam bentuk himpunan data yaitu :
 - 1) *Cummulative Record*
 - 2) Basis Data Prestasi Akademik
 - 3) Daftar Peserta Didik Asuh

- c. Kelengkapan penunjang teknis yaitu :
 - 1) Data informasi meliputi: Peta Peserta Didik
 - 2) Paket bimbingan meliputi : Paket Materi Klasikal
 - 3) Alat bantu bimbingan meliputi : Buku Saku, Poster.
- d. Perlengkapan administrasi, yaitu :
 - 1) Alat tulis
 - 2) Format rencana kegiatan
 - 3) Blanko laporan kegiatan

Sedangkan prasarana penunjang layanan : Ruang bimbingan dan konseling terdiri atas : ruang tamu, ruang kerja, ruang bimbingan dan konseling kelompok/diskusi, ruang dokumentasi (terlampir)

PROGRAM SEMESTERAN

Setelah membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun, kemudian mendistribusikan komponen layanan dan strategi kegiatan dalam program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci.

Terdapat beberapa komponen dalam program semesteran, yaitu :

1. Bulan dan komponen program

2. Layanan Dasar

Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema layanan dalam komponen layanan dasar, seperti bimbingan klasikal dengan tema yang sudah dibuat dalam rencana kegiatan

3. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual

Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema dalam komponen layanan perencanaan individual misalnya bimbingan klasikal dengan tema memilih sekolah lanjutan di tingkat SMA/SMK - MA/MAK

4. Layanan Responsif

Berisi strategi layanan dan topik/tema (bila ada) dalam komponen layanan responsif, misalnya : konseling kelompok dengan tema/topik “3 Kata Penting dalam Pergaulan”

5. Dukungan sistem

Berisi tentang strategi kegiatan dalam dukungan sistem seperti pengembangan jejaring, kegiatan manajemen dan PKB

Berikut program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci, baik semester ganjil maupun semester genap :

(Dicetak dari Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik yang sudah diisi dan diolah

A. PROGRAM SEMESTER GANJIL

Berikut program semester ganjil dalam bentuk yang lebih rinci :

PROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING

SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO

202

4/2

TAHUN ELAJARAN 025

No.	Jenis Kegiatan/Layanan		Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
			P	S	B	K				
A.	PERSIAPAN									
	1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor						Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling	VIII	Juli
	2	Assesmen kebutuhan (Angket Masalah Siswa)						Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli	VIII	Juli
	3	Menyusun program bimbingan dan konseling						Layanan bimbingan dan konseling lebih terarah dan tetap sasaran	VIII	Juli
	4	Konsultasi program bimbingan dan konseling						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	VIII	Juli
	5	Pengadaan sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	VIII	Juli
B.	LAYANAN BK									
	1.	LAYANAN DASAR								
		a. Bimbingan Klasikal								
		Tata tertib sekolah	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	VIII	Juli
		Dahsyatnya keutamaan bersyukur	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran untuk selalu bersyukur	VIII	Juli

								pada Tuhan YME		
		Sikap sopan santun dalam kehidupan			V		Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki berperilaku sopan dan santun dalam kehidupan	VIII	Agst
		Etika pergaulan dengan teman sebaya		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami etika pergaulan teman sebaya	VIII	Agst
		Membangun rasa peercaya diri				V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki rasa percaya diri	VIII	Sept.
		Eksplorasi bakat secara mandiri	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara mengeksplorasi bakat secara mandiri	VIII	Sept.
		Stop bullying	V				Pemahaman dan pengantasan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman dan mampu melawan tindakan bullying	VIII	Okth
		Motivasi berprestasi	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara meraih prestasi belajar disekolah	VIII	Okth.
		Strategi belajar sesuai gaya belajar		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	VIII	Novb.
		Belajar Kelompok efektif	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk belajar kelompok dengan baik	VIII	Novb.
		Cara belajar efektif dan efisien		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang baik dan efektif	VIII	Desb.
		Prospek karir setiap mapel	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui prospek karis setiap mata pelajaran	VIII	Desb.
		b. Bimb.Kelas besar								
		Tata tertib sekolah	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memilki kesadaran untuk mematuhi tata tertib di sekolah	VIII	Desb.
		c. Bimbingan Kelompok								
		Dampak game online	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan	VIII	

							man dan pen gent asa n	ketergantungan pada game/games online		
		Menjaga kesehatan	V				Pem aha man	Peserta didik/konseli memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	VIII	
		d. Papan Bimbingan								
		Tips dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V	Pem aha man dan pen ceg aha n	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	VIII	Juli - Desb
		e. Pengemb. Media BK	V	V	V	V	Pem aha man	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	VIII	Juli - Desb
		f. Leafleat	V	V	V	V	Pem aha man	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	VIII	Juli - Desb
	2.	LAYANAN RESPONSIF								
		1. Konseling Individual					Pen gent asa n	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	VIII	Juli - Desb
		2. Konseling Kelompok					Pen gent asa n	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	VIII	Juli - Desb
		3. Konsultasi					Pem aha man dan pen gent asa n	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	VIII	Juli - Desb
		4. Konferensi Kasus					Pen gent asa n	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	VIII	Juli - Desb
		5. Advokasi					Pen gent asa n	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	VIII	Juli - Desb

		6. Konseling elektronik					Pen gent asa n	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	VIII	Juli - Desb
		7. Kotak masalah					Pem aha man dan pen gent asa n	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	VIII	Juli - Desb
	3.	PEMINATAN DAN PERENC. INVIDIVUAL					Pem aha man dan pen gent asa n	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan	VIII	
	4.	DUKUNGAN SISTEM								
		a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		
		b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		
		c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah		
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling		
		e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling		
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi		

B. PROGRAM SEMESTER GENAP

SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO

TAHUN

PELAJARAN

2024/2025

No.	Jenis Kegiatan/Layanan		Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran
			P	S	B	K			
A.	PERSIAPAN								
	1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor						Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling	
	2	Konsultasi program bimbingan dan konseling						Tercapainya keberhasilan layanan bimbingan dan konseling	
	3	Pengadaan sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	
B.	LAYANAN BK								
	1.	LAYANAN DASAR							
		a. Bimbingan Klasikal							
		Menyontek, penyebab dan solusinya	V				Pemahaman dan pengentasan	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk menjauhi perbuatan menyontek	VIII
		Kecerdasan emosi dan pengendalian diri	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan emosi	VIII
		Mandiri di usia remaja			V		Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat menjadi pribadi yang mandiri	VIII
		Dampak handphone medsos		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu penggunaan pada media sosial (medsos)	VIII
		Kesehatan reproduksi remaja	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap kesehatan produksi	VIII
		Dampak pacaran dikalangan remaja				V	Pemahaman dan pengentasan	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif dari pacaran	VIII
		Pemanasan global dan dampaknya				V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman terhadap pemanasan global dan mensikapinya	VIII
		Bahaya narkoba dan dampaknya	V				Pemahaman dan pengentasan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang obat-obat terlarang dan dapat menjauhinya	VIII

		Mind mapping		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu membuat peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan prestasi	VIII
		Kecerdasan ganda					Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengenal macam-macam kecerdasan dalam belajar	VIII
		Cara kerja otak kiri dan otak kanan					Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan	VIII
		Mengenal profesi dan prospek karir					Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui jenis-jenis profesi yang ada di masyarakat	VIII
		b. Bimbingan Kelompok							
		Cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	VIII
		c. Papan Bimbingan							
		Tips dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V	Pemahaman dan pencegahan	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	VIII
		d. Pengemb. Media BK	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	VIII
		e. Leafleat	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	VIII
	2.	LAYANAN RESPONSIF							
		1. Konseling Individual					Pengentasan	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	VIII
		2. Konseling Kelompok					Pengentasan	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	VIII
		3. Konsultasi					Pemahaman dan pengentasan	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	VIII
		4. Konferensi Kasus					Pengentasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	VIII
		5. Advokasi					Pengentasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	VIII

		6. Konseling elektronik					Pengentasan	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	VIII
		7. Kotak masalah					Pengentasan	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	VIII
	3.	PEMINATAN DAN PERENC. INVIDIVUAL							
	4.	DUKUNGAN SISTEM							
		a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik	VIII
		b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah	VIII
		c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah	VIII
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling	VIII
		e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konsleing						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling	VIII
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi	VIII

C. RENCANA PROGRAM LAYANAN BK (KLASIKAL, KELAS BESAR/LINTAS KELAS, KELOMPOK, DAN INDIVIDU)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING (RPL BK)

- BIMBINGAN KLASIKAL
- BIMBINGAN KLASIKAL KELAS BESAR/LINTAS KELAS
- BIMBINGAN/KONSELING KELOMPOK
- KONSELING INDIVIDU

Lampiran 5. Personalia Penelitian

PERSONALIA PENELITIAN

Dalam penulisan Skripsi ini, Peneliti Menyusun sendiri dengan berpedoman pada panduan penulisan karya ilmiah yang telah disiapkan dan didukung oleh Dosen Pembimbing beserta bantuan dari teman-teman yang lain.

1. Mahasiswa Peneliti

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

2. Dosen Pembimbing

Nama : Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIDN : 0114046901

3. Pembiayaan

Dalam penelitian ini, Pelaksanaan Seminar Proposal hingga berakhirnya penelitian semuanya dibiayai oleh Orangtua.

Lampiran 2. Dokumentasi Foto kegiatan dilapangan

Dokumentasi Foto penelitian Program bimbingan dan konseling Wawancara, Observasi dan Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



Gambar 5. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



Gambar 6. Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 1 Somolomolo



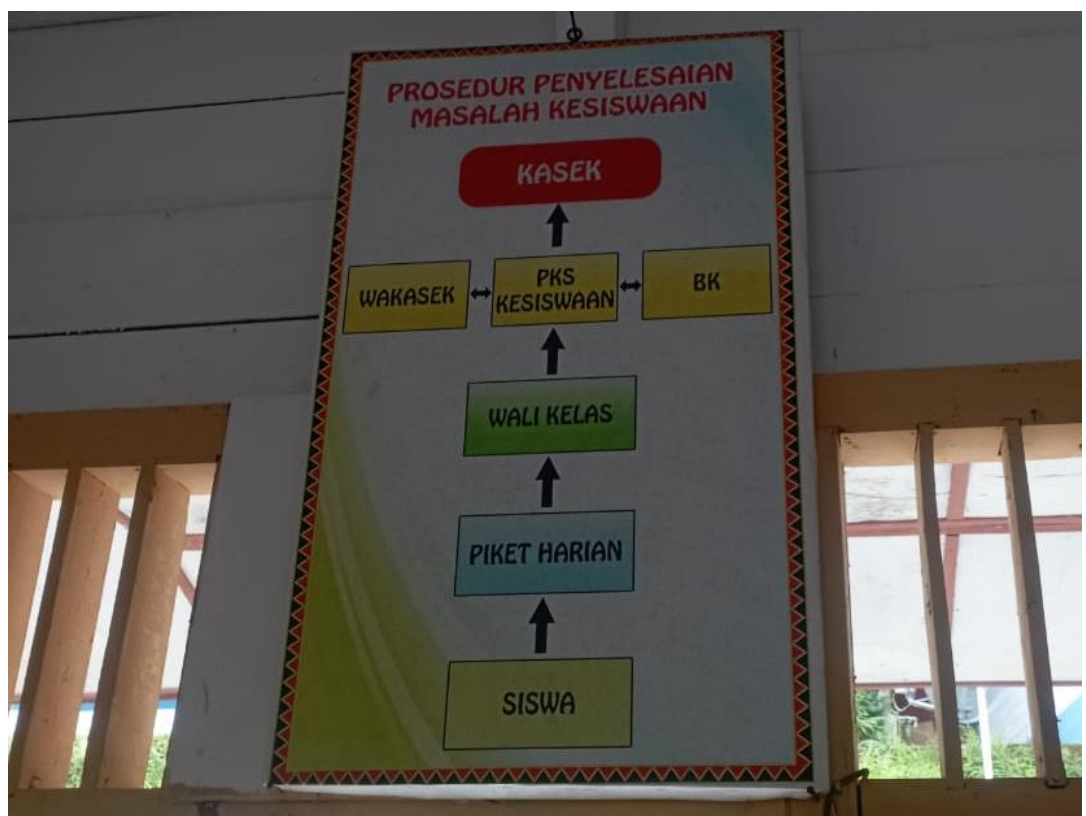
Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik

DAFTAR KEANGGOTAAN
SMP NEGERI 1
Alamat : Jalan D...

NIS : 200090

NO	NAMA GURU/PEGAWAI	NIP	NUPTK	L/P	TEMPAT TGL. LAHIR
1	HEPILIANUS LASE, S.Th	19790828 201101 1 001	9160 7576 5911 0063	L	Lahewa, 28 Agustus 1972
2	FATISANA GULO, S.Pd.K	19790115 201407 1 004	1447 7576 6120 0002	L	Sifaoroasi, 15 Januari 1979
3	ANITA KAROLINA BUULOLO, S.Pd	19891008 201903 2 005	7340 7678 6813 0073	P	Lolowau, 8 Oktober 1989
4	MASALI GULO, S.Pd	19860313 202012 1 003	5645 7646 6420 0002	L	Tulumbaho, 13 Maret 1986
5	NORITA NURHAYATI PARDOSI, S.Pd	19880725 202012 2 009	0057 7666 6723 0213	P	Wonosari, 25 Juli 1988
6	EIRENE KINTAN NADIRA ZEBUA, S.Pd	19880509 202221 1 011	2852 7716 7223 0212	L	Gunungsitoli, 20 Mei 1988
7	SILIWANUS LAWOLO, S.Pd	19880725 202012 2 016	8841 7636 6620 0012	L	Somolo-molo, 9 Mei 1988
8	DARIUS LAWOLO, S.Pd	19880509 202221 1 015	8137 7636 6620 0013	L	Huno, 5 Agustus 1985
9	AGUSNIAR HURA, S.Pd	19880805 202221 1 015	8137 7636 6620 0013	L	Salwahili, 30 Agustus 1988
10	TRYSMEN SITUASI WARUWU, S.T	19900830 202221 2 016	9162 7686 7113 0103	P	Lewuombanua, 4 Mei 1990
11	SUDIYAMAN GULO, S.Pd	19900830 202221 2 016	7836 7726 7313 0072	L	Sifaoroasi, 18 Desember 1990
12	ARIANUS LAWOLO, S.Pd	19940504 202221 1 004	5550 7646 6620 0023	L	Huno, 3 Mei 1993
13	ARMAN JAYA LAIA, S.Pd	19861218 202321 1 006	6835 7716 7213 0082	L	Hilimbordano, 30 Agustus 1986
14	YUSMINA HALAWA, S.Pd.K	19930503 202321 1 009	4162 7736 7413 0053	L	Helefanikha, 22 Agustus 1993
15	ASTUTI FAERILINA WARUWU, S.Pd	19930503 202321 1 007	9154 7606 6030 0003	P	Simalubanza, 17 April 1993
16	YURNIWIATI LAWOLO, S.Pd	19820822 202321 2 017	7749 7656 6730 0012	P	Somolo-molo, 24 April 1982
17	YARTINU ZAI, S.Pd	-	7756 7656 6630 0002	L	Somolo-molo, 12 Januari 1977
18	MURNIWIATI WARUWU, S.Pd	-	0444 7706 7313 0022	P	Lewuombanua, 27 Mei 1977
19	MATIUS LAIA, S.Pd	-	7859 7686 7113 0042	L	Lewuoguru I, 10 Desember 1978
20	ARTANI WARUWU, S.Pd	-	1542 7696 7213 0113	L	Ambukha, 15 Maret 1979
21	MARNIATI GULO, S.Pd	-	4647 7746 7513 0012	P	Sifaoroasi, 29 Mei 1979
22	ANUGRAH NITEMA ZAI, S.Pd	-	2861 7736 7413 0022	L	Lewuoguru, 3 Oktober 1980
23	SENI APRILINA LAWOLO, S.Pd	-	8335 7776 7813 0003	L	Lewuoguru, 28 April 1981
24	WARISMAN SENTIANI WARUWU, S.Pd	-	9760 7766 7723 0022	P	Sitoluwali, 20 Februari 1982
25	YULIADA BUULOLO	-	1552 7766 7723 0012	L	Hilimbordano, 11 Januari 1983
26	TRIKVIDE AKHIRMAN JAYA LAWOLO	-	3434 7786 7913 0002	L	Somolo-molo, 2 Januari 1984
27	LENNIWIATI ZAI, S.Pd	-	-	P	Leweguru, 4 April 1985

Gambar 8. Foto dokumen di sekolah



Gambar 9. Foto dokumen di sekolah

REKAPITULASI KELULUSAN SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO					
NO	TAHUN PELAJARAN	L	P	JML	SISWA YANG MELANJUT
1	2006/2007	11	11	22	22
2	2007/2008	10	11	21	21
3	2008/2009	10	19	29	29
4	2009/2010	14	29	43	43
5	2010/2011	22	28	50	51
6	2011/2012	30	22	52	48
7	2012/2013	38	23	61	60
8	2013/2014	30	20	50	50
9	2014/2015	34	39	73	70
10	2015/2016	69	27	102	100
11	2016/2017	92	39	131	128
12	2017/2018	19	48	67	62
13	2018/2019	87	44	131	115
14	2019/2020	87	80	167	121
15	2020/2021	61	97	158	100
16	2021/2022	55	59	114	114
17	2022/2023	49	57	106	106
18	2023/2024				
19	2024/2025				
20	2025/2026				
21	2026/2027				
22	2027/2028				
23	2028/2029				
24	2029/2030				

JUMLAH SISWA MENURUT AGAMA									
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024									
AGAMA	VII			VIII			IX		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
K. PROTESTAN	53	48	101	27	44	71	41	43	84
K. KATOLIK	11	17	28	9	9	18	14	11	25
ISLAM	—	—	—	—	—	—	—	—	—
JML	64	65	129	36	53	89	55	54	109

KEADAAN SISWA SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO					
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024					
KELAS	JML ROMB	L	P	JML	JML PERKELAS
VII	4	64	65	129	
VIII	3	36	53	89	
IX	4	55	54	109	
JML	11	155	172	327	

MUTASI SISWA					
TAHUN PELAJARAN :					
KLS	MASUK			K	K
	L	P	JML		
VII					
VIII					
IX					

Gambar 10. Foto dokumen disekolah



Gambar 12. Melaksanakan Observasi sekolah



Gambar 13. Melaksanakan observasi sekolah



Gambar 14. Melaksanakan layanan

Pengajuan judul penelitian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jln. Yos Sudarso No. 118/ E- S Telp. 21616 Gunungsitoli – Nias 22812

Gunungsitoli, 09 November 2024

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
Dosen Penasehat Akademik

1. Dengan hormat, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **FIDEL KRISWAN WARUWU**
NIM : 212102019
Semester : VI (Enam)
Jumlah SKS : 127
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Schubungan dengan rencana saya untuk menulis skripsi Tahun Akademik 2023/2024, saya mengajukan topik skripsi dan memohon kepada Bapak kiranya dapat menyetujui salah satu topik Skripsi yang saya ajukan di bawah ini:

NO.	Judul	Persetujuan Dosen			
		Dosen PA		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Analisis efektifitas evaluasi program BK menggunakan model CIPP di SMP Negeri 3 Mandrehe				
2.	Pengaruh konseling individual dengan pendekatan realitas dalam peningkatan self regulation learning Siswa di SMP negeri 3 mandrehe				
3.	Pengaruh konseling individual dengan teknik konseling REBT dalam mengatasi masalah sosial siswa di SMP negeri 3 mandrehe				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan atas perhatian Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Mahasiswa,

FIDEL KRISWAN WARUWU
NIM. 212102019

Abstack Pengajuan Judul

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul	Pelaksanaan Evaluasi Program BK dengan Model CIPP dalam pendidikan inklusif di SMP Negeri 3 Mandrehe
Latar Belakang Masalah	Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan bangsa dikarenakan pendidikan adalah proses yang berkelanjutan menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Dalam pendidikan itu sendiri terdapat banyak komponen yang saling mendukung untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satunya pelaksanaa bimbingan konseling sebagai wujud dari isi pendidikan itu sendiri. Untuk menjamin proses pendidikan yang berkualitas tersebut Bimbingan konseling berfungsi untuk membantu mengarahkan, memandirikan dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuannya. Dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah di sebutkan bahwa pendidikan konseling sebagai bagian integral dari program pendidikan, merupakan upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan di kemukakan oleh Prayitno (2004). Bimbingan dan konseling merupakan program yang sangat penting

dalam pendidikan untuk memenuhi keperluan peserta didik mencapai tujuannya. Bimbingan konseling berfokus untuk membantu memandirikan peserta didik menyelesaikan masalah yang di alami dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat melanjutkan proses belajarnya dengan lancar.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk menjamin dan mengetahui sejauhmana pelaksanaan program BK di sekolah telah tercapai serta menilai keberhasilan suatu program Bimbingan dan konseling itu sendiri diketahui dari pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling di sekolah dirancang dalam satu perangkat yaitu program tahunan yang disusun oleh guru BK berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, perbandingan hasil dari layanan atau program yang telah dilaksanakan dengan standar tertentu.

Evauasi adalah klarifikasi dan penetapan kriteria yang dapat dipertahankan untuk menentukan nilai (nilai atau manfaat) objek evaluasi dalam kaitannya dengan kriteria tersebut (scriven, 1967). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari sebuah program yang telah dilaksanakan telah tercapai, dengan membandingkan hasil terhadap kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya guna memastikan sebuah program layak dikatakan berhasil atau tidak.

Dalam melakukan evaluasi terdapat banyak cara atau metode evaluasi untuk mendapatkan informasi tentang hasil suatu program. Dari beberapa model evaluasi terdapat satu evaluasi yang lebih lengkap dibanding model yang lain yaitu model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Dalam evaluasi tersebut Stufflebeam berpendapat demikian "evauasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan

menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif-alternatif keputusan" (Stufflebeam, 1973b, hal. 129). Dia mengembangkan kerangka kerja evaluasi untuk melayani para manajer dan administrator yang menghadapi empat jenis keputusan yang berbeda: (1) Evaluasi konteks untuk membantu dalam pengambilan keputusan perencanaan: Menentukan kebutuhan apa yang harus dipenuhi oleh sebuah program dan program apa yang sudah ada akan membantu dalam menentukan tujuan program. (2) Evaluasi masukan, untuk melayani keputusan-keputusan penataan: Menentukan sumber daya apa saja yang tersedia, strategi alternatif untuk program apa yang harus dipertimbangkan, dan rencana apa yang tampaknya memiliki potensi terbaik untuk memenuhi kebutuhan, serta memfasilitasi penandatanganan prosedur program. (3) Evaluasi proses, untuk mendukung keputusan-keputusan implementasi: Seberapa baik rencana tersebut diimplementasikan? Hambatan-hambatan apa yang mengancam keberhasilannya? Revisi apa saja yang diperlukan? Setelah pertanyaan-pertanyaan ini dijawab, prosedur dapat dipantau, dikontrol, dan disempurnakan. (4) Evaluasi produk, untuk melayani keputusan daur ulang. Hasil apa yang diperoleh? Seberapa baik kebutuhan dikurangi? Apa yang harus dilakukan dengan program tersebut setelah program berjalan? Pertanyaan-pertanyaan ini penting dalam menilai pencapaian program.

SMP NEGERI 3 Mandrehe merupakan salah satu sekolah di daerah Nias Barat, Prov. Sumatera Utara yang berbasis inklusif yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai latar belakang untuk merasakan pendidikan seperti anak normal lainnya.

Pendidikan inklusif salah satu terobosan baru bagi pendidikan di Indonesia yang memberikan kesempatan yang sama bagi anak berkebutuhan khusus untuk merasakan pendidikan seperti anak normal lainnya. Dalam pelaksanaan pendidikan inklusif anak-

anak yang berkebutuhan khusus di gabungkan dengan anak-anak yang keadaannya normal dan mendapat materi yang sama namun memutuskan keterampilan seorang pengajar dalam menyampaikan materi ajar sehingga semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan lancar.

Pada dasarnya pendidikan inklusif adalah pendidikan yang memperbolehkan kepada semua siswa/i perbedaan dari segi fisik, kemampuan, hingga perbedaan dari segi kecerdasan dengan anak normal Ratna S. Musfira (2022:186).

menyatakan inklusif adalah system layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan teman sebayanya di sekolah regular yang dekat dengan tempat tinggalnya (Ilahi 2013: 26)

Namun fenomena yang terjadi adalah guru Bimbingan dan Konseling (BK) tidak melakukan evaluasi program hal tersebut ditunjukan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan Rachmalia (2006) mengenai tugas pokok guru BK menunjukan bahwa untuk aspek evaluasi bimbingan dan konseling masih belum banyak dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat bahwa guru bimbingan dan konseling yang melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa sukses layanan diberikan yang menjawab selalu sebanyak 18,75%, sering 25%, kadang-kadang 50%, pernah 6,25% dan tidak pernah 0% (Rachmalia, 2006:178). Berdasarkan penelitian tersebut, terlihat bahwa masih banyak guru bimbingan dan konseling yang tidak melakukan evaluasi terhadap program bimbingan dan konseling.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Mengetahui pelaksanaan evaluasi program bimbingan konseling model CIPP di sekolah inklusif di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe ditinjau dari 4 bidang evaluasi yakni evaluasi Konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk".

Manfaat Penelitian	1. Bagi Guru BK Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program BK di sekolah inklusi dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru BK agar dapat melaksanakan program BK lebih baik lagi kedepannya. 2. Bagi Mahasiswa Diharapkan penelitian dapat menjadi studi penelitian lanjut dan bagi mahasiswa BK pada khususnya diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan sebelum terjun ke sekolah.
Tijauan Pustaka	Menurut Prayitno (2004) Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan. Evaluasi adalah klarifikasi dan penetapan kriteria yang dapat dipertahankan untuk menentukan nilai (nilai atau manfaat) objek evaluasi dalam kaitannya dengan kriteria tersebut (Scriven, 1967). Dalam evaluasi tersebut Stufflebeam berpendapat demikian "evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif-alternatif keputusan" (Stufflebeam, 1973b, hal. 129). Menurut Ilahi (2013: 26) menyatakan inklusif adalah system layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan teman sebayanya di sekolah reguler yang dekat dengan tempat tinggalnya (Ratna S. Musfira 2022:186). Pada dasarnya pendidikan inklusif adalah pendidikan yang memperbolehkan kepada semua siswa/i perbedaan dari segi fisik, kemampuan, hingga perbedaan dari segi kecerdasan dengan anak normal.

Manfaat Penelitian	1. Bagi Guru BK Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program BK di sekolah inklusi dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru BK agar dapat melaksanakan program BK lebih baik lagi kedepannya. 2. Bagi Mahasiswa Diharapkan penelitian dapat menjadi studi penelitian lanjut dan bagi mahasiswa BK pada khususnya diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan sebelum terjun ke sekolah.
Tijauan Pustaka	Menurut Prayitno (2004) Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan. Evaluasi adalah klarifikasi dan penetapan kriteria yang dapat dipertahankan untuk menentukan nilai (nilai atau manfaat) objek evaluasi dalam kaitannya dengan kriteria tersebut (Scriven, 1967). Dalam evaluasi tersebut Stufflebeam berpendapat demikian "evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif-alternatif keputusan" (Stufflebeam, 1973b, hal. 129). Menurut Ilahi (2013: 26) menyatakan inklusif adalah system layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan teman sebayanya di sekolah reguler yang dekat dengan tempat tinggalnya (Ratna S. Musfira 2022:186). Pada dasarnya pendidikan inklusif adalah pendidikan yang memperbolehkan kepada semua siswa/i perbedaan dari segi fisik, kemampuan, hingga perbedaan dari segi kecerdasan dengan anak normal.

Press. Murdjito. 2012. Pendidikan Inklusif. Jakarta: Baduose Media Jakarta

Musfira, R. S., Karlina, N., & Susanti, E. (2022). PENGARUH PELATIHAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK PENDIDIKAN INKLUSIF TERHADAP KINERJA GURU DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SMPN 30 BANDUNG The Influence of Educators Competency Training of Inclusive Education towards Teachers Performance in Hol. *Jurnal Administrasi Negara*, Februari, 13(2), 185-194.

Gunungsitoli, Oktober 2023

Disetujui oleh :
Dosen Penasehat Akademik,



Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN. 0103128902

Disahkan oleh :
Ketua Program Studi,



Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN.0103128902

Tembusan:

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan FKIP

Pengajuan Dosen Pembimbing

Gunungsitoli, Oktober 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) Lembar

Kepada Yth.
Dekan Dr. Yaredi, S.S., M.S. Universitas Nias
u.p. Ketua Program Studi
Jalan Yos Sudarso Ujung No.118/E-S
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 127 SKS

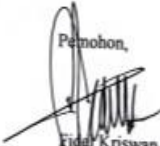
Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025 dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi
2. Dr. Famahato Lase, M.Pd. Kons
3. Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Pemohon,



Fidel Kriswan Waruwu
NIM. 212102019

Sk Dosen pembimbing



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gumungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor: 025 /UN10/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan:

Nama : **Dr. Famahato Lase., M.Pd., Kons.**
NIDN : 0114046901
Pangkat : Penata Tk.I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : **"Penggunaan Model CIPP Dalam Pelaksanaan Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Layanan"**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gumungsitoli, 18 Oktober 2024

Dekan


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
3. Mahasiswa yang dibimbing (*Fidel Kriswan Waruwu*)

Riwayat Bimbingan proposal penelitian

NIM :
212102019

NAMA MAHASISWA :
FIDEL KRISWAN WARUWU

PRODI :
Bimbingan dan Konseling

JUDUL :
Model Context, Input, Planing, Product dalam pelaksanaan evaluasi Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan mutu layanan

Dosen Pembimbing :
Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons.

Konsentrasi :
Bimbingan dan Konseling

Tema :
Pendidikan

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I <i>11 Jan 2025 11:41:18</i>	1. Rumusan masalah 2. Perbaikan Kutipan Download File Skripsi	Perumusan masalah dan tujuan penelitian <i>11 Jan 2025 20:02:32</i>
2	BAB II Kajian Teoritis <i>11 Jan 2025 11:45:37</i>	1. Membahas tentang peningkatan mutu layanan melalui Evaluasi Model CIPP Download File Skripsi	Pembuatan outline Bab I, II, dan III <i>11 Jan 2025 20:02:59</i>
3	BAB III metode penelitian <i>11 Jan 2025 11:46:57</i>	1. Membahas tentang susunan Metodologi penelitian Download File Skripsi	Pembuatan Bab I, II, dan III dan revisi <i>11 Jan 2025 20:03:33</i>

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
4	Variabel Penelitian 11 Jan 2025 11:48:05	1. Bagaimana penyusunan dan penjabaran variabel penelitian Download File Skripsi	Pembuatan Jabaran variabel dan kisi-kisi instrumen penelitian serta persetujuan seminar proposal 11 Jan 2025 20:04:45
5	Temuan penelitian 10 May 2025 14:31:23	Menyusun temuan penenelitian Download File Skripsi	Perbaikan penyajian temuan penelitian 22 May 2025 20:50:34
6	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:17:21	Perbaikan temuan penelitian Download File Skripsi	Perbaikan pembahasan 22 May 2025 20:50:59
7	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:18:53	Penyusunan paparan data Download File Skripsi	Perbaikan paparan data 22 May 2025 20:52:14
8	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:19:52	Perbaikan Paparan data Download File Skripsi	Perbaikan hasil penelitian 22 May 2025 20:53:25
9	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:21:03	Penyusunan Temuan penelitian Download File Skripsi	Perbaikan susunan penelitian 22 May 2025 20:53:56

Lembar Persetujuan untuk diseminarkan

Rancangan penelitian diajukan Oleh:

Nama : Fidel Kriswan Waruwu

NIM : 212102019

Program Sarjana : Sarjana

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Model Context, Input, Process, Product dalam pelaksanaan Evaluasi
Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan
di SMP Negeri 1 Somolomolo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, januari 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN. 0114046901

Setya Gunawan
18/01/25

Ketua Program Studi



Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN. 0103128902

Berita acara seminar



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI Bimbingan dan KONSELING**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/8 Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://bk.uninias.ac.id> email: bk@uninias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari kamis tanggal enam belas bulan januari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakannya seminar rancangan penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model *Context, Input, Process, Product* dalam pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

Waktu Pelaksanaan : 09.10.50 WIB
Susnan Dewan Penguji :

1. Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi
2. Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons

1.

2.

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi	88
2. Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons	95
Total Nilai	

Gunungsitoli, 16 Januari 2025
Ketua Prodi BK,



Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN: 0403128902

Lembar perbaikan proposal penelitian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN : 0103128902
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model *Context, Input, Process, Product* dalam pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 16 Januari 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		+ Teori variabel + penul. Penelitian

Gunungsitoli, 16 Januari 2025
Pembimbing,

Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN 0103128902



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Bimbingan Dan Konseling,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN : 0114046901
Jabatan : Penelaah
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model *Context, Input, Process, Product* dalam pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Kamis, 16 Januari 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian

Gunungsitoli, 16 Januari 2025
Pembimbing,

Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN. 0114046901

Lembar persetujuan untuk diteliti

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Model *Context Input, Process Product* dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Layanan di UPTD SMP Negeri 1 Somolô-molo

telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, 11 Februari 2025

Dosen Pembimbing,


Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN 0114046901

Dosen Penelaah,


Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN 0103128902

Ketua Program Studi,




Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN 0103128902

Lembar permohonan izin penelitian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://kip.unias.ac.id> email : kip@unias.ac.id

Nomor : 014/UN10/PN.01.02/25

Gunungsitoli, 11 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Somolo-molo
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
NIM : 212102019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di UPTD SMP Negeri 1 Somolo-molo.
Lokasi Penelitian : UPTD SMP Negeri 1 Somolo-molo
Jadwal Penelitian : 17 Februari s.d. 17 Maret 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bekas,

Dr. Yordy Waruwu, S.S., M.S.
NIP. 1960120047608

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Peneliti yang bersangkutan (Fidel Kriswan Waruwu)
6. Arsip

Surat izin penelitian (dari sekolah)

**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO
Alamat Jalan Desa Somolomolo, Kecamatan Somolomolo

17 Februari 2025

Nomor : 400.3.7.1/08 SMPN 1 SOM/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias
di
Tempat

Dengan Hormat,

1. Berdasarkan Surat FKIP Universitas Nias Nomor : Tanggal 17 Februari 2025 tentang permohonan izin pelaksanaan penelitian.
2. Kami dari pihak SMP Negeri 1 Somolomolo memberikan persetujuan kepada mahasiswa a.n.
Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
Nim : 212102019
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Penelitian : "Model *Context, Input, Proses, Product* dalam pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo"
3. Jadwal Penelitian dari tanggal 17 Februari 2025 s.d. 17 Maret 2025
4. Demikian disampaikan, di ucapkan terimakasih

Somolomolo, 17 Februari 2025

Kepala Sekolah,


REPILIANUS LASE, S.Th
NIP. 197908282011011001

Keterangan telah melaksanakan penelitian (dari sekolah)



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SOMOLOMOLO**
Alamat Jalan Desa Somolomolo, Kecamatan Somolomolo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.7.1/ ~~34~~ SMPN 1 SOM/III/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 1 Somolomolo dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
NIM : 212102019
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

benar yang disebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Somolomolo Mulai tanggal 17 Februari 2025 s.d. 17 Maret 2025 melengkapi data penelitian skripsi dengan judul "Model Context, Input, Proses, Product dalam pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo"

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Somolomolo, 17 Maret 2025

Kepala Sekolah,



HEPILIANUS LASE, S.Th
NIP. 197908282011011001

Riwayat bimbingan skripsi

NIM :
212102019

NAMA MAHASISWA :
FIDEL KRISWAN WARUWU

PRODI :
Bimbingan dan Konseling

JUDUL :
Model Context, Input, Planing, Product dalam pelaksanaan evaluasi Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan mutu layanan

Dosen Pembimbing :
Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons.

Konsentrasi :
Bimbingan dan Konseling

Tema :
Pendidikan

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Temuan penelitian 10 May 2025 14:31:23	Menyusun temuan penenelitian Download File Skripsi	Perbaikan penyajian temuan penelitian 22 May 2025 20:50:34
2	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:17:21	Perbaikan temuan penelitian Download File Skripsi	Perbaikan pembahasan 22 May 2025 20:50:59
3	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:18:53	Penyusunan paparan data Download File Skripsi	Perbaikan paparan data 22 May 2025 20:52:14

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
4	BAB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:19:52	Perbaikan Paparan data Download File Skripsi	Perbaikan hasil penelitian 22 May 2025 20:53:25
5	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:21:03	Penyusunan Temuan penelitian Download File Skripsi	Perbaikan susunan penelitian 22 May 2025 20:53:56
6	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:21:37	Perbaikan Temuan penelitian Download File Skripsi	Perbaikan lanjutan 22 May 2025 20:54:31
7	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:22:52	Perbaikan temuan evaluasi Konteks Download File Skripsi	Perbaikan lanjutan 22 May 2025 20:55:19
8	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:23:23	Penyusunan Temuan evaluasi Masukan Download File Skripsi	Perbaikan susunan penelitian 22 May 2025 20:55:47
9	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:23:49	Penyusunan evaluasi proses Download File Skripsi	Perbaikan lanjutan 22 May 2025 20:56:33
10	BaB IV Hasil dan Pembahasan 16 May 2025 00:24:31	Penyusunan temuan evaluasi produk Download File Skripsi	Perbaikan lanjutan 22 May 2025 21:03:36

Lembar persetujuan untuk ujian skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

Telah diteliti, diperiksa dan disetujui untuk diuji

Gunungsitoli, April 2025

Mengetahui
Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling,



Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN. 0103128902

Pembimbing Skripsi,

Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd., Kons
NIDN 0114046901

Selanjutnya ujian
22 April 2025

Lembar turnitin/cek plagiasi



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Rakorlat: Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias: 22614
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 075/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
NIM : 212102019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product dalam pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan mutu layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi Turnitin, dan mendapat tingkat Similarity 26% dan tingkat Artificial Intelligence (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 23 Mei 2025



Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling
2. Mahasiswa an. **Fidel Kriswan Waruwu.**

Surat keterangan lulus mata kuliah



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor : 180/UN.10.09/KM.06.08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu

NIM : 212102019

Judul Skripsi : **Model Context, Input, Process, Product (CIPP) dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo**

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi Bimbingan dan Konseling, kecuali Mata Kuliah Penulisan Skripsi. Untuk itu, dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 16 April 2025
Ketua Prodi BK,

Hosanna Rodearni Damanik, S.Psi.,M.Psi.
NIDN 0103128902

Surat permohonan ujian skripsi

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Mei 2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi.
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Dr. Famarhato Lase, M.Pd., Kons.
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi
Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan
Di SMP Negeri 1 Somolomolo

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/pemulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon

Fidel Kriswan Waruwu
NIM 212102019

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias

Surat kesediaan menghadiri ujian skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Rektorat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungitoli ■ +626392620815 Nias 2 22812

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Fidel Kriswan Waniwu
NIM : 212102019
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo
Waktu pelaksanaan ujian skripsi,
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksiwaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, Mei 2025

Dewan Penguji,

1. Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons
2. Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
3. Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D

• Coret yang tidak perlu

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 

Surat penetapan dosen penguji skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI
Nomor : 190/UN10.09/PP.10.08/2025

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP, Universitas Nias menetapkan Dewan
Penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Fidel Kriswan Waruwu**
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Di SMP Negeri 1 Somolomolo**

Waktu Pelaksanaan :
hari / tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
p u k u l : 08.00 WIB s/d selesai
tempat : Ruang Prodi BK, FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji :

No.	N a m a	Jabatan Dalam Ujian	Keterangan
1	Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons	Pembimbing	
2	Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.	Penguji I	
3	Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D.	Penguji II	



Ketua Prodi BK,
Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.
NIDN. 0103128902

Berita acara ujian skripsi



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh delapan bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : *Model Context, Input, Process, Product (CIPP) dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo*

Waktu Pelaksanaan : 07.30 s/d 09.00 WIB

Susunan Dewan Pembimbing & Penguji :

1. Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons.
2. Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.
3. Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D.

Tanda Tangan
1. 2.
3.

Rekapitulasi Nilai :

Pembimbing & Penguji	Nilai
Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons	97
Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.	90
Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D.	92
Total Nilai	279

Rata-rata nilai : 93



Ketua Prodi BK,

Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.
NIDN 0103128902



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungstoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://fbk.unias.ac.id> email: fbk@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh delapan bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model *Context, Input, Process, Product (CIPP)* dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo
Waktu Pelaksanaan : 07.30 s/d 09.00 WIB

Susunan Dewan Pembimbing & Penguji :

1. Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons.
2. Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.
3. Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.P.S.P.D.

anda Tangan
1.
2.
3.

Berdasarkan perhitungan, rata-rata nilai adalah 93

(Sembilan puluh tiga)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan lulus/ tidak lulus, dengan predikat kelulusan
Lulus



Ketua Prodi BK,

Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi.
NIDN 0103128902



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620813 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji

Nama : Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd.,Kons
NIDN : 0103128902
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
I		-data eksperimen sebelum dan sesudah diberi layanan
IV		-tambahkan rumusan masalah

Gunungsitoli, 28 Mei 2025
Pembimbing,


Dr. Famahato Lase, S.Pd., M.Pd.,Kons
NIDN 0103128902



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungstoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://fkip.uninas.ac.id> email: bkir@uninas.ac.id

**Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Penguji

Dosen Penguji : Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.PSPD
Nama : Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.PSPD
NIDN : 0130079302
Jabatan : Penguji II

2. Mahasiswa

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.	1	Abstrak Skripsi ✓
2.	11	Pendahuluan Penelitian diperbaiki ✓
3.	12	Landasan Penelitian diperbaiki ✓
4.	13	Intervensi diperbaiki ✓
5.	14	Hasil Penelitian ✓
6.	14	Daftar Pustaka diperbaiki & rubrik ke bab 1 ✓

Gunungstoli, 28 Mei 2025

Penguji II

Justin Foera-era Lase, S.Tr.Sos., Sp.PSPD
NIDN 0130079302



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungitoli II +626392620815 Nias +7 22812
Homepage: <https://bk.unias.ac.id> email: bk@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Ujian Skripsi
Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN : 0103128902
Jabatan : Pembimbing

2. Mahasiswa

Nama : Fidel Kriswan Waruwu
NIM : 212102019
Program : Sarjana
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Model Context, Input, Process, Product Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di SMP Negeri 1 Somolomolo

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		lembar wawancara ? sekitar sesuaikan den ett dr skripsi

Gunungitoli, 28 Mei 2025
Penguji I,

Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi
NIDN 0103128902

BIODATA PENULTIS



Fidel Kriswan Waruwu, Lahir di Tuhemberua, 20 Oktober 2002, Anak pertama dari dua bersaudara dari Ayah “Hendri Waruwu” dan Ibu “Natalia Lase” Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 071094 Lologolu. Selesai dari SD kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Mandrehe dan selesai pada tahun 2018, setelah tamat SMP melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Mandrehe dan selesai pada tahun 2021.

Setelah menyelesaikan SMK kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu di Institut Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Gunungsitoli yang kemudian berubah status menjadi Universitas Nias pada tahun 2022 dan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada Tahun 2025 melalui judul rancangan proposal penelitian hingga hingga membuat sebuah karya ilmiah untuk memnuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Universitas Nias, Setelah melaksanakan penelitian, Oleh karena Kuasa Tuhan, tepatnya pada 28 Mei 2025 telah mampu mempertahankan didepan dosen penguji dan dinyatakan dengan predikat yudisium sangat memuaskan dan berhak mendapatkan gelar sarjana (S.Pd)

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan berterima kasih kepada Tuhan sehingga telah menyelesaikan skripsi yang telah penulis buat.